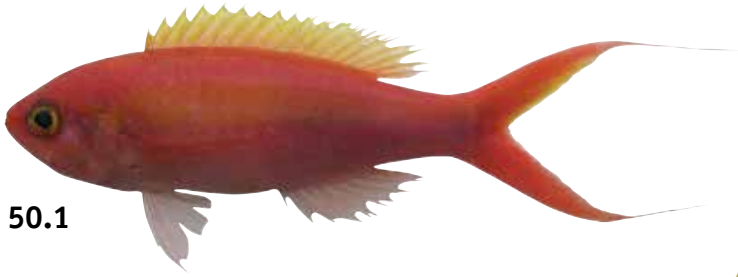


**SYMPHYSANODONTIDAE (50) & SERRANIDAE (51)**



50.1



50.2



51.1



51.2



51.3



51.4

### 51.5 *Cephalopholis aurantia*

#### Golden Grouper



Coral reefs, usually deeper than 80 m; 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 9 anal-fin rays, 45–56 lateral-line scales, subopercle edge serrate, pelvic fins reach anus, orange–yellow with small darker reddish spots, caudal-fin posterior margin pale; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

#### Keyapu

Terumbu karang, umumnya kedalaman lebih dari 80 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 9 jari lunak sirip dubur, 45–56 sisik gurat sisi, tepi bawah tutup insang bergerigi, sirip perut mencapai dubur, oranye-kuning dengan bintik-bintik kecil kemerahan lebih tua, pinggir belakang sirip ekor pucat; Indo–Pasifik Barat; 30 cm..

### 51.7 *Cephalopholis cyanostigma*

#### Bluespotted Grouper



Coral reefs and vegetated areas, to 50 m depth; dorsal fins with 9 spines and 15–17 soft rays, caudal fin rounded, 8 soft anal-fin rays, adults brownish red with pale blotches (no bands) and numerous dark-edged blue ocelli on head, body and fins; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

#### Keyapu, Kerapu Karang

Terumbu karang dan daerah bervegetasi, kedalaman 0–50 m; sirip punggung terdapat 9 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor membulat, 8 jari lunak sirip dubur, dewasa merah kecoklatan dengan bercak pucat (tidak ada garis), banyak oselus biru bertepi gelap di kepala, tubuh dan sirip; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

### 51.9 *Cephalopholis igarashiensis*

#### Garish Grouper



Deep coral reefs, 80–250 m depth; 9 dorsal-fin spines, body deep and robust, caudal fin rounded, lateral line strongly arched above pectoral fin, nape very convex, head and body reddish with vivid yellow bars, pelvic fins with black tips; W. Pacific; to 43 cm.

#### Keyapu

Terumbu karang dalam, kedalaman 80–250 m; 9 duri sirip punggung, tubuh melebar dan kokoh, sirip ekor membulat, gurat sisi sangat melengkung di atas sirip dada, tengkuk sangat cembung, kepala dan tubuh kemerahan dengan baris kuning mencolok, sirip perut berujung hitam; Pasifik Barat; sampai 43 cm.

### 51.6 *Cephalopholis boenak*

#### Chocolate Grouper



Mainly shallow dead and silty reefs, to 30 m depth; dorsal fins with 9 spines and 15–17 soft rays, caudal fin rounded, 8 soft anal-fin rays, head lacking dark spots or blue ocelli, brownish with 7 or 8 darker bars, opercular spot, some fins white edged; Indo–W. Pacific; to 26 cm.

#### Keyapu, Bandih

Umumnyadi karang mati dangkal dan berlumpur, 0–30 m; sirip punggung dengan 9 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor membulat, 8 jari lunak dubur, sedikit bintik hitam atau biru melingkar pada kepala, kecoklatan dengan 7 atau 8 baris lebih tua, terdapat bintik pada tutup insang, beberapa sirip bertepi putih; Indo–Pasifik Barat; 26 cm.

### 51.8 *Cephalopholis formosa*

#### Bluelined Grouper



Shallow dead and silty reefs, to 30 m depth; dorsal fins with 9 spines and 15–17 soft rays, caudal fin rounded, 7 or 8 soft anal-fin rays, dark brownish to yellowish brown with many irregular dark bluish longitudinal lines on head, body and fins; W. Pacific; to 34 cm.

#### Keyapu

Karang mati dangkal dan berlumpur, kedalaman 0–30 m; sirip punggung dengan 9 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor membulat, 7 atau 8 jari lunak sirip dubur, kecoklatan tua sampai coklat kekuningan dengan banyak garis gelap kebiruan memanjang tidak beraturan di kepala, tubuh dan sirip; Pasifik Barat; sampai 34 cm.

### 51.10 *Cephalopholis leopardus*

#### Leopard Grouper

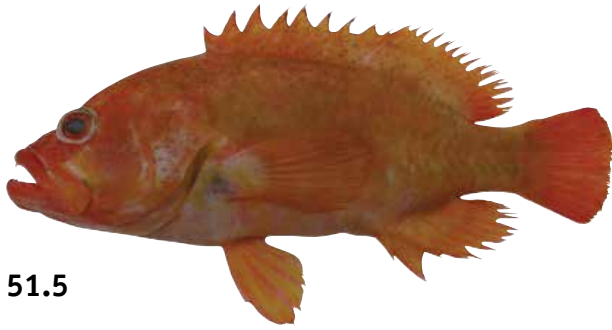


Coral reefs, 3–40 m depth; dorsal fin with 9 spines or 14 or 15 soft rays, caudal fin rounded, 9 or 10 soft anal-fin rays, body pale reddish with large orange spots, black saddle on caudal peduncle, dark submarginal streak near upper caudal-fin tip; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

#### Keyapu

Terumbu karang, kedalaman 3–40 m; sirip punggung dengan 9 duri atau 14–15 jari lunak, sirip ekor membulat, 9–10 jari lunak sirip dubur, tubuh pucat kemerahan dengan bintik-bintik oranye besar, pelana hitam pada pangkal ekor, garis submarginal gelap di dekat bagian atas ujung sirip ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 20 cm.

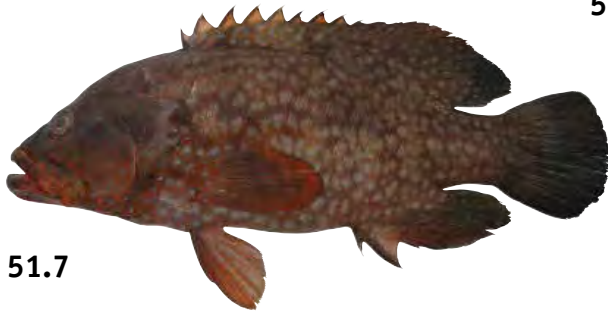
**SERRANIDAE (51)**



**51.5**



**51.6**



**51.7**



**51.8**



**51.9**



**51.10**

**51.11 *Cephalopholis microprion*****Freckled Grouper**

Shallow silty reefs, to 20 m depth; dorsal fins with 9 spines and 14–16 soft rays, caudal fin rounded, 8 soft anal-fin rays, body dark brown, dark-edged blue spots confined to head and anterior body, sometimes with pale bars posteriorly on body; Indo–W. Pacific; to 26 cm.

**Keyapu**

Karang dangkal berlumpur, 0–20 m; sirip punggung dengan 9 duri dan 14–16 jari lunak, sirip ekor membulat, 8 jari lunak sirip dubur, tubuh cokelat tua, bintik-bintik bertepi biru tua sebatas pada kepala dan bagian depan tubuh, kadang-kadang dengan baris pucat padabagian depan tubuh; Indo–Pasifik Barat; sampai 26 cm.

**51.13 *Cephalopholis polleni*****Harlequin Grouper**

Coral reefs, mainly in clear water, 30–70 m depth; caudal fin truncate, 9 dorsal-fin spines, body and fins yellowish or yellowish brown with numerous thin bluish stripes and lines, markings extending onto central  $\frac{3}{4}$  of caudal fin; Indo–W. Pacific; to 43 cm.

**Keyapu, Gerape**

Terumbu karang, terutama di air jernih, kedalaman 30–70 m; sirip ekor tegak lurus, 9 duri sirip punggung, tubuh dan sirip kekuningan atau coklat kekuningan dengan garis-garis kebiruan tipis dan meluas ke tengah  $\frac{3}{4}$  dari sirip ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 43 cm.

**51.15 *Cephalopholis sonnerati*****Tomato Grouper**

Coral reefs, 10–150 m depth; body deep, 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 66–80 lateral-line scales, adults mainly bright orange–red to yellowish brown with very dense covering of fine yellowish or reddish spots, sometimes with pale blotches; Indo–W. Pacific; to 57 cm.

**Keyapu Tomat**

Terumbu karang, 10–150 m; tubuh lebar, 9 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 66–80 sisik gurat sisi, dewasa umumnya oranye terang–merah sampai coklat kekuningan dengan penutup berbintik halus kekuningan atau kemerahan yang sangat padat, terkadang berbercak pucat; Indo–Pasifik Barat; sampai 57 cm.

**51.12 *Cephalopholis miniata*****Red Coral Grouper**

Coral reefs in clear water, 2–150 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 9 anal-fin rays, 47–56 lateral-line scales, orange to reddish with medium-sized blue–grey spots and streaks, outer pectoral fins yellowish orange, caudal tip bluish; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Keyapu, Sunu Merah**

Terumbu karang di air jernih, kedalaman 2–150 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 9 jari lunak sirip dubur, 47–56 sisik gurat sisi, oranye hingga kemerahan dengan garis dan bintik berukuran medium berwarna biru–abu, sirip dada luar kekuningan, ujung ekor kebiruan; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

**51.14 *Cephalopholis sexmaculata*****Saddle Grouper**

Coral reefs, 10–150 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 49–54 lateral-line scales, reddish orange with scattered small bluish spots, bluish streaks or lines near eye, 4 large black blotches below dorsal fin and 2 on caudal peduncle; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Keyapu**

Terumbu karang, kedalaman 10–150 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 49–54 sisik gurat sisi, oranye kemerahan dengan bintik-bintik kecil kebiruan menyebar, garis-garis kebiruan atau garis di dekat mata, 4 bercak hitam besar di bawah sirip punggung dan 2 di pangkal ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 48 cm.

**51.16 *Cephalopholis spiloparaea*****Strawberry Grouper**

Coral reefs, 15–110 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, similar to 51.5 but differs in having edge of subopercle smooth, pelvic fins not reaching anus, pale reddish mottled with darker red and white, and 2 white subterminal lines on caudal fin; Indo–W. Pacific; to 22 cm.

**Keyapu Stroberi**

Terumbu karang, 15–110 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, mirip dengan 51.5 tetapi berbeda karena memiliki tepi bawah tutup insang yang halus, sirip perut tidak mencapai dubur, bercoreng kemerahan pucat dengan merah lebih tua dan putih, 2 baris subterminal putih pada sirip ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 22 cm.

SERRANIDAE (51)



51.11



51.12



51.13



51.14



51.15



51.16

**51.17 *Cephalopholis urodeta*****Darkfin Grouper**

Coral reefs, to 60 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 9 soft anal-fin rays, 54–68 lateral-line scales, dark reddish brown sometimes with faint spots and/or dark bars, 2 white lines on caudal fin that converge posteriorly; Indo–W. Pacific; to 28 cm.

**Keyapu, Kerapu**

Terumbu karang, kedalaman 0–60 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 9 jari lunak sirip dubur, 54–68 sisik gurat sisi, coklat kemerahan tua terkadang dengan bintik-bintik samar dan/atau garis-garis gelap, 2 garis putih pada sirip ekor yang menyatu di bagian belakang; Indo–Pasifik Barat; sampai 28 cm.

**51.19 *Chromileptes altivelis*****Humpback Grouper**

Coral reefs and tide pools, to 40 m depth; body deep, dorsal profile of head strongly concave, 10 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, posterior nostril slit-like, pale greenish brown with widely spaced small black spots on head, body and fins; W. Central Pacific; to 70 cm.

**Keyapu, Kerapu Tikus, Kko, Kerapu Bebek**

Terumbu karang dan tide pools, kedalaman 0–40 m; tubuh lebar, bentuk kepala sangat cekung, 10 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, lubang hidung belakang seperti celah, coklat kehijauan pucat dengan bintik hitam kecil tersebar di kepala, tubuh dan sirip; Pasifik Tengah Barat; sampai 70 cm.

**51.21 *Epinephelus amblycephalus*****Banded Grouper**

Deep coral reefs, 80–130 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, body pale brown to whitish with 5 dark brownish bars, dark-brown saddle on nape and 2 oblique dark bars on head, small black spots along edges of most bars, fins not spotted; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Kerapu Lumpur**

Terumbu karang dalam, kedalaman 80–130 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, tubuh pucat coklat hingga keputihan dengan 5 baris coklat gelap, pelana coklat tua pada tengkuk dan dua baris gelap mencuat di kepala, bintik-bintik hitam kecil di sepanjang tepi garis, sirip tanpa bintik; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

**51.18 *Chelidoperca pleurospilus*****Arafura Perchlet**

Deep coral reefs; body elongate, eyes large and dorso-lateral, lower jaw projecting, dorsal fin with 10 spines and 9 or 10 soft rays, maxilla not scaled, body orange to pink with 5 short dark streaks on side and a series of white bars ventrally; W. Pacific; to 16 cm.

**Keyapu**

Terumbu karang dalam; tubuh memanjang, mata besar dan dorsolateral, rahang bawah menonjol, sirip punggung dengan 10 duri dan 9 atau 10 jari lunak, maksila tidak bersisik, tubuh oranye sampai merah muda dengan 5 baris hitam pendek di sisi dan serangkaian baris putih di bagian perut; Pasifik Barat; sampai 16 cm.

**51.20 *Diploprion bifasciatum*****Doublebanded Soapfish**

Coral reefs, to 50 m depth; body deep and very compressed, dorsal fin with 8 spines and 14–16 soft rays, head and body yellow with a blackish bar through eye and a broader dark bar on middle of body, 1st dorsal fin dark, other fins yellowish; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

**Ikan Sabun**

Terumbu karang, kedalaman 0–50 m; tubuh lebar dan sangat pipih, sirip punggung dengan 8 duri dan 14–16 jari lunak, kepala dan badan kuning dengan baris kehitaman melalui mata dan baris gelap lebih luas di tengah tubuh, sirip punggung pertama gelap, sirip lainnya kekuningan; Indo–Pasifik Barat; sampai 25 cm.

**51.22 *Epinephelus areolatus*****Areolate Grouper**

Soft bottoms near reefs, to 200 m depth; dorsal fin with 11 spines and 15–17 soft rays, caudal fin truncate, 47–52 lateral-line scales, entirely covered with close-set yellowish brown spots (about size of pupil of eye), caudal fin uniformly spotted; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Kerapu Macan, Gerape Bandi**

Dasar lunak dekat terumbu, 0–200 m; sirip punggung terdapat 11 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor tegak lurus, 47–52 sisik gurat sisi, seluruhnya tertutup dengan bintik-bintik coklat kekuningan yang tersusun rapat (kira-kira seukuran pupil mata), sirip ekor terlihat berbintik merata; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

SERRANIDAE (51)



51.17



51.18



51.19



51.20



51.21



51.22

### 51.23 *Epinephelus bleekeri*



#### Bleeker's Grouper

Rocky reefs, 1–50 m depth; dorsal fin with 11 spines and 16–18 soft rays, caudal fin slightly rounded, similar to 51.22 but differs in having upper third of caudal fin spotted and lower two-thirds uniformly dusky, and anal and paired fins not spotted; Indo–W. Pacific; to 76 cm.

#### Kerapu, Babunjai

Terumbu berbatu, kedalaman 1–50 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 16–18 jari lunak, sirip ekor agak bulat, mirip dengan 51.22 tetapi berbeda karena memiliki bintik pada sepertiga sirip ekor dan dua pertiga bagian bawahnya kehitaman, dubur dan sepasang sirip tanpa bintik; Indo–Pasifik Barat; sampai 76 cm.

### 51.25 *Epinephelus coioides*



#### Orangespotted Grouper

Estuaries and offshore, to 100 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 58–65 lateral-line scales, head and body pale mottled brown with many small orange-brown spots, most fins similarly spotted, body with 5 faint oblique dark bars; Indo–W. Pacific; to 95 cm.

#### Kerapu, Geurape Kuneng

Muara sungai dan lepas pantai, kedalaman 0–100 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 58–65 sisik gurat sisi, kepala dan tubuh pucat bercorak dengan banyak bintik kecil oranye-coklat, umumnya sirip berbintik, tubuh dengan 5 baris mencuat gelap samar; Indo–Pasifik Barat; sampai 95 cm.

### 51.27 *Epinephelus cyanopodus*



#### Speckled Grouper

Coral reefs, to 150 m depth; deep-bodied, dorsal fin with 11 spines and 16 or 17 soft rays, caudal fin truncate, membranes of spinous dorsal fin barely incised, adults pale bluish grey with numerous irregular black spots and streaks (mostly small); W. Pacific; to 100 cm.

#### Kerapu, Lumpur Cina, Geurape Bungong Kala

Terumbu karang, kedalaman 0–150 m; tubuh lebar, sirip punggung dengan 11 duri dan 16 atau 17 jari lunak, sirip ekor tegak lurus, lapisan sirip punggung sedikit berkelar, dewasa abu-abu kebiruan pucat dengan banyak bintik dan garis hitam tidak teratur (kebanyakan kecil); Pasifik Barat; sampai 100 cm.

### 51.24 *Epinephelus coeruleopunctatus*



#### Whitespotted Grouper

Coral reefs, usually near caves, to 65 m depth; dorsal fin with 11 spines and 15–17 soft rays, caudal fin rounded, greyish brown with dense covering of pale spots and larger blotches, black stripe over mouth, pectoral and caudal fins mostly darker grey; Indo–W. Pacific; to 76 cm.

#### Kerapu, Geurape Karet

Terumbu karang, biasanya dekat gua, kedalaman 0–65 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor membulat, coklat keabu-abuan ditutupi bintik-bintik pucat atau bercak lebih besar, garis hitam di atas mulut, sirip dada dan ekor sebagian besar abu-abu tua; Indo–Pasifik Barat; sampai 76 cm.

### 51.26 *Epinephelus corallicola*



#### Coral Grouper

Estuaries and silty reefs, to 30 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, dorsal profile of head almost straight, greyish with well-separated black spots (smaller than pupil), several faint dark blotches along posterior base of dorsal fin; W. Pacific; to 49 cm.

#### Kerapu Macan, Kerapu Belosoh

Muara sungai dan karang berlumpur, kedalaman 0–30 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, bagian atas kepala hampir rata, keabu-abuan dengan bintik-bintik hitam tersebar rata (lebih kecil dari pupil), beberapa bercak gelap samar di sepanjang dasar sirip punggung bagian belakang; Pasifik Barat; sampai 49 cm.

### 51.28 *Epinephelus epistictus*



#### Dotted Grouper

Soft and rocky bottoms, 70–290 m depth; dorsal fin with 11 spines and 14 or 15 soft rays, similar to 51.33 but differs in having small dark spots scattered on body, and a single faint dark stripe extending from eye to edge of operculum (often beyond); Indo–W. Pacific; to 80 cm.

#### Kerapu, Kerong-kerong

Dasar bersubstrat lunak dan berbatu, 70–290 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 14 atau 15 jari lunak, mirip dengan 51.33 tetapi berbeda karena memiliki bintik-bintik hitam kecil tersebar pada tubuh dan garis hitam tunggal samar membentang dari mata ke tepi tutup insang (sering lebih); Indo–Pasifik Barat; sampai 80 cm.



SERRANIDAE (51)



51.23



51.24



51.25



51.26



51.27



51.28

**51.29 *Epinephelus fasciatus*****Blacktip Grouper**

Coral and rocky reefs, to 160 m depth; dorsal fin with 11 spines and 15–17 soft rays, caudal fin rounded, body pale pinkish to greenish yellow (often reddish on death) with 5 or 6 darker reddish bars, tips of membranes of spinous dorsal fin black; Indo–W. Pacific; to 36 cm.

**Kerapu, Sunu Karet**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–160 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor membulat, tubuh merah muda pucat sampai kuning kehijauan (umumnya kemerahan saat mati) dengan 5 atau 6 baris kemerahan gelap, ujung lapisan sirip punggung hitam berduri; Indo–Pasifik Barat; sampai 36 cm.

**51.31 *Epinephelus flavocaeruleus*****Blue and Yellow Grouper**

Deep coral reefs, to 150 m depth; dorsal fin with 11 spines and 15–17 soft rays, caudal fin truncate or emarginate, membranes between dorsal-fin spines not deeply incised, dark blue or greyish, fins and upper lip bright yellow, most fins black tipped; Indian Ocean; to 80 cm.

**Kerapu, Geurape Kuneng**

Terumbu karang dalam, kedalaman 0–150 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 15–17 jari lunak, sirip ekor tegak lurus atau emarginate tunggal, membran antara duri sirip punggung tidak terlalu berkelar, biru tua atau abu-abu, sirip dan bibir atas kuning terang, umumnya ujung sirip hitam; Samudera Hindia; sampai 80 cm.

**51.33 *Epinephelus heniochus*****Bridled Grouper**

Soft bottoms, 40–235 m depth; dorsal fin with 11 spines and 14 or 15 soft rays, caudal fin rounded, preopercle corner with 2–5 enlarged serrae, body uniformly pale brown above and whitish ventrally, 3 faint dark diagonal stripes on head; W. Pacific; to 43 cm.

**Kerapu, Kerapu Karet**

Dasar bersubstrat lunak, kedalaman 40–235 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 14 atau 15 jari lunak, sirip ekor membulat, sudut tutup insang dengan 2–5 serrae membesar, tubuh coklat pucat di atas dan bagian perut putih merata, 3 garis diagonal gelap samar pada kepala; Pasifik Barat; sampai 43 cm.

**51.30 *Epinephelus faveatus*****Indian Grouper**

Coral and rocky reefs, to 30 m depth; dorsal fin with 11 spines and 16–18 soft rays, caudal fin rounded, 48–52 lateral-line scales, entirely covered with a network of close-set brownish spots of unequal size, most fins yellowish between spots; Indian Ocean; to 32 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–30 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 16–18 jari lunak, sirip ekor membulat, 48–52 sisik gurat sisi, seluruhnya tertutup jaringan bintik-bintik kecoklatan berjarak rapat berukuran tidak sama, sirip kebanyakan kekuningan di antara bintik-bintik; Samudera Hindia; sampai 32 cm.

**51.32 *Epinephelus fuscoguttatus*****Brownmarbled Grouper**

Coral and rocky reefs, to 60 m depth; head robust, 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 52–58 lateral-line scales, marbled yellowish brown with 5 irregular broken flower-like bars, head densely covered with many small dark-brown spots; Indo–W. Pacific; to 100 cm.

**Kerapu, Kerapu Macan**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–60 m; kepala kokoh, 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 52–58 sisik gurat sisi, coklat kekuningan seperti marmer dengan 5 baris tidak teratur seperti patahan bunga, kepala tertutup padat oleh bintik-bintik gelap coklat kecil; Indo–Pasifik Barat; sampai 100 cm.

**51.34 *Epinephelus hexagonatus*****Starspotted Grouper**

Coral reefs, to 30 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 61–70 lateral-line scales, similar to other close-set spotted species but differs in having polygonal reddish brown spots that merge with distinct white dots at each corner of the polygons; Indo–W. Pacific; to 26 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 61–70 sisik gurat sisi, mirip dengan jenis berbintik lain tetapi berbeda karena memiliki bintik-bintik coklat kemerahan poligonal yang menyatu dengan titik-titik putih yang jelas di setiap sudut poligon; Indo–Pasifik Barat; sampai 26 cm.

SERRANIDAE (51)



51.29



51.30



51.31



51.32



51.33



51.34

**51.35 *Epinephelus latifasciatus*****Striped Grouper**

Sandy and low rocky areas, 20–230 m depth; dorsal fin with 11 spines and 12–14 soft rays, caudal fin truncate, head and body greyish brown with 2 paler stripes with black edges, dorsal and caudal fins with black spots and streaks; Indo–W. Pacific; to 157 cm.

**Kerapu**

Daerah dangkal berpasir dan berbatu, kedalaman 20–230 m; sirip punggung dengan 11 duri dan 12–14 jari lunak, sirip ekor tegak lurus, kepala dan tubuh coklat keabu-abuan dengan 2 garis pucat dengan tepi hitam, sirip punggung dan sirip ekor berbintik hitam dan bergaris; Indo–Pasifik Barat; sampai 157 cm.

**51.37 *Epinephelus macrospilos*****Snubnose Grouper**

Coral reefs, to 45 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 48–52 lateral-line scales, similar to 51.30 but differs in lacking dark spots on most of pectoral fins, and having a more distinct white posterior caudal-fin margin; Indo–W. Pacific; to 43 cm.

**Kerapu, Tati Hitam**

Terumbu karang, kedalaman 0–45 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 48–52 sisik gurat sisi, mirip dengan 51.30 tetapi berbeda karena kurang memiliki bintik-bintik gelap pada sebagian besar sirip dada dan tepi belakang sirip ekor memiliki warna putih yang jelas; Indo–Pasifik Barat; sampai 43 cm.

**51.39 *Epinephelus magniscuttis*****Spotted Grouper**

Deep coral reefs, 130–300 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 55–62 lateral-line scales, body brownish with many small irregularly scattered dark-brown spots, no spots below level of pectoral-fin base, paired fins not spotted; Indo–W. Pacific; to 150 cm.

**Kerapu, Kerapu Minyak**

Terumbu karang dalam, kedalaman 130–300 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 55–62 sisik gurat sisi, tubuh kecoklatan dengan banyak bintik kecil coklat gelap tersebar tidak teratur, tidak ada bintik di bawah pangkal sirip dada, sepasang sirip tidak berbintik; Indo–Pasifik Barat; sampai 150 cm.

**51.36 *Epinephelus longispinis*****Longspine Grouper**

Coral and rocky reefs, to 70 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, brownish with small reddish brown spots, spots widely spaced on head and anterior body but more numerous and obliquely elongate posteriorly on body; Indian Ocean; to 54 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–70 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, kecoklatan dengan bintik-bintik kecil berwarna coklat kemerahan, bintik-bintik meluas di kepala dan tubuh bagian depan tetapi lebih banyak dan mencuat memanjang di belakang tubuh; Samudera Hindia; sampai 54 cm.

**51.38 *Epinephelus maculatus*****Highfin Grouper**

Coral reefs, to 100 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin slightly rounded, dorsal fin tallest anteriorly, 49–52 lateral-line scales, pale brown with many small close-set dark-brown spots, 2 large faint dusky blotches on body below dorsal fin; W. Central Pacific; to 60 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang, kedalaman 0–100 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor agak bulat, sirip punggung tertinggi di bagian depan, 49–52 sisik gurat sisi, coklat pucat dengan banyak bintik kecil coklat tua berdekatan, 2 bercak besar kehitaman samar pada tubuh di bawah sirip punggung; Pasifik Barat Tengah; sampai 60 cm.

**51.40 *Epinephelus malabaricus*****Malabar Grouper**

Estuaries to offshore reefs, 10–50 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 54–64 lateral-line scales, similar to 51.25 but differs in head and body having many well-separated black spots, and scattered whitish spots and blotches; Indo–W. Pacific; to 100 cm.

**Kerapu, Kerapu Tutul, Kerapu Lumpur**

Muara sungai sampai karang lepas pantai, 10–50 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 54–64 sisik gurat sisi, mirip dengan 51.25 tetapi berbeda pada kepala dan tubuh karena memiliki banyak bintik hitam berjarak cukup jauh dan bercak serta bintik-bintik keputihan tersebar; Indo–Pasifik Barat; sampai 100 cm.

SERRANIDAE (51)



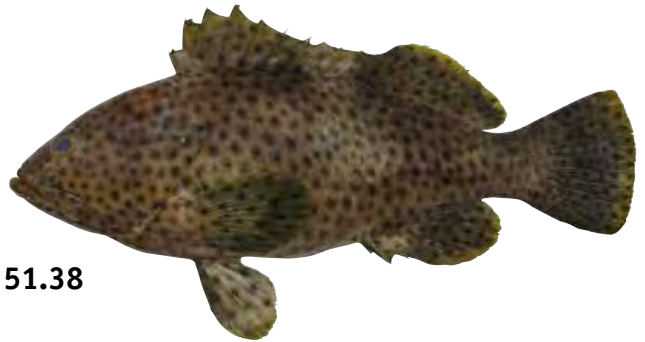
51.35



51.36



51.37



51.38



51.39



51.40

**51.41 *Epinephelus melanostigma*****Blackspot Grouper**

Coral reefs and soft bottoms, to 30 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, similar to other close-set spotted species but differs in having a single large black blotch near the dorsal-fin midbase, and snout with smaller spots in 1 or 2 rows; Indo–W. Pacific; to 33 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang dan dasar bersubstrat lunak, 0–30 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, mirip dengan jenis yang dekat lainnya tetapi berbeda karena memiliki bercak tunggal hitam besar di dekat dasar tengah sirip punggung dan moncong dengan 1 atau 2 baris bintik kecil; Indo–Pasifik Barat; sampai 33 cm.

**51.43 *Epinephelus morrhua*****Comet Grouper**

Deep coral reefs, 80–370 m depth; caudal fin rounded, head and body pale brownish with long curved dark-brown stripes, dark blotch at base of mid-dorsal fin joined to thin stripe from upper operculum, lowermost stripe on body broken posteriorly; Indo–W. Pacific; to 73 cm.

**Kerapu, Kerapu Minyak**

Terumbu karang dalam, 80–370 m; sirip ekor membulat, kepala dan tubuh pucat kecoklatan dengan garis-garis coklat tua melengkung panjang, bercak gelap di dasar pertengahan sirip punggung bergabung ke garis tipis dari atas tutup insang, garis paling bawah patah di tubuh bagian belakang; Indo–Pasifik Barat; sampai 73 cm.

**51.45 *Epinephelus poecilonotus*****Dotdash Grouper**

Deep reefs, 45–375 m depth; caudal fin rounded, striped and similar to 51.43 but differs in having a larger and much more extensive darker blotch on its dorsal-fin spines that is not joined to a lower stripe, and mostly yellow fins; Indo–W. Pacific; to 63 cm.

**Kerapu**

Terumbu dalam, kedalaman 45–375 m; sirip ekor bulat, bergaris dan mirip dengan 51.43 tetapi berbeda karena memiliki bercak yang lebih gelap dan lebih besar pada duri sirip punggung yang tidak bergabung ke garis yang lebih rendah, dan umumnya bersirip kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 63 cm.

**51.42 *Epinephelus merra*****Honeycomb Grouper**

Coral reefs, to 50 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 48–54 lateral-line scales, similar to other close-set spotted species but differs in having small spots on outer pectoral fin confined to fin rays, and hind fins with smaller dark spots; Indo–W. Pacific; to 32 cm.

**Kerapu, Kerapu Karet, Geurape Musang**

Terumbu karang, 0–50 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 48–54 sisik gurat sisi, mirip dengan jenis lain yang berdekatan bintiknya tetapi berbeda karena memiliki bintik-bintik kecil pada sirip dada bagian luar yang dibatasi jari-jari sirip dan sirip belakang dengan bintik-bintik gelap lebih kecil; Indo–Pasifik Barat; 32 m.

**51.44 *Epinephelus ongus*****Whitestreaked Grouper**

Coral and rocky reefs, 5–25 m depth; dorsal fin with 11 spines and 14–16 soft rays, caudal fin rounded, similar to 51.24 but differs in its deeper body, denser white spotting on body and fins often forming wavy lines, black stripe over jaw not as obvious; Indo–W. Pacific; to 31 cm.

**Kerapu, Kerapu Karet**

Terumbu karang dan berbatu, 5–25 m; 11 duri sirip punggung dan 14–16 jari lunak, sirip ekor bulat, mirip dengan 51.24 tetapi berbeda karena tubuhnya lebih lebar, tubuh berbercak putih lebih padat dan sirip umumnya membentuk garis-garis bergelombang, garis hitam di atas rahang tidak jelas; Indo–Pasifik Barat; 31 cm.

**51.46 *Epinephelus polyphekadion*****Camouflage Grouper**

Coral reefs, to 45 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, similar to 51.32 but differs in having 47–52 lateral-line scales, smaller dark-brown spots on head and body, and a larger black saddle-like blotch on caudal peduncle; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang, kedalaman 0–45 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, mirip dengan 51.32 tetapi berbeda karena memiliki 47–52 sisik gurat sisi, bintik-bintik lebih kecil coklat tua di kepala dan tubuh, dan bercak hitam seperti pelana pada pangkal ekor; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

SERRANIDAE (51)



51.41



51.42



51.43



51.44



51.45



51.46

**51.47 *Epinephelus quoyanus*****Longfin Grouper**

Silty reefs, to 50 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 48–52 lateral-line scales, similar to other close-set spotted species but differs in having larger spots, 2 dark-brown bands on breast instead of spots, and outer margin of anal fin dark; W. Pacific; to 38 cm.

**Kerapu, Kerapu Tutul**

Terumbu berlumpur, kedalaman 0–50 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 48–52 sisik gurat sisi, mirip dengan jenis lain yang berdekatan bintiknya tetapi berbeda karena memiliki bintik yang lebih besar, 2 garis coklat tua di dada alih-alih bintik, dan tepi luar sirip dubur gelap; Pasifik Barat; sampai 38 cm.

**51.49 *Epinephelus sexfasciatus*****Sixbar Grouper**

Silty and muddy bottoms, 10–80 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, similar to 51.21 but differs in having its 5 dark-brown bars on body partly divided by a narrow pale bar, caudal fin with blackish spots, and no patches of small dark spots on body; W. Pacific; to 28 cm.

**Kerapu, Barong Putih**

Dasar berlumpur dan berpasir, 10–80 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor bulat, mirip dengan 51.21 tetapi berbeda karena memiliki 5 baris coklat tua pada tubuh yang dipisahkan oleh garis pucat sempit, sirip ekor dengan bintik-bintik kehitaman, tidak ada bercak hitam kecil pada tubuh; Pasifik Barat; sampai 28 cm.

**51.51 *Epinephelus undulosus*****Wavylined Grouper**

Offshore banks, 15–90 m depth; dorsal fin with 11 spines and 17–19 soft rays, caudal fin truncate, membranes of spinous dorsal fin not incised, body greyish pink with many fine wavy dark longitudinal lines, head finely spotted; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

**Kerapu, Minyak**

Perbatasan laut lepas, kedalaman 15–90 m; 11 duri dan 17–19 jari lunak pada sirip punggung, sirip ekor tegak lurus, membran sirip punggung berduri tidak berkelar, tubuh kelabu merah muda dengan banyak garis gelap bergelombang halus membujur, kepala bebercak; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

**51.48 *Epinephelus radiatus*****Obliquebanded Grouper**

Deep reefs, 80–385 m depth; caudal fin rounded, often confused with both 51.43 and 51.45 but differs in having a series of oblique dark-edged pale bands on head and body with scattered brownish spots on sides dorsally; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Kerapu**

Terumbu dalam, kedalaman 80–385 m; sirip ekor membulat, sering tertukar dengan 51.43 dan 51.45 tetapi berbeda karena memiliki garis-garis pucat memuat berujung gelap di kepala dan tubuh dengan bintik-bintik kecoklatan tersebar di sisi bagian punggung; Indo–Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**51.50 *Epinephelus spilotoceps*****Foursaddle Grouper**

Coral reefs, to 30 m depth; 11 dorsal-fin spines, caudal fin rounded, 59–69 lateral-line scales, similar to other close-set spotted species but differs in having 4 dark saddle-like blotches on back, and outer pectoral fins yellowish green; Indo–W. Pacific; to 31 cm.

**Kerapu, Kerapu Botol, Kerapu Macan**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 11 duri sirip punggung, sirip ekor membulat, 59–69 sisik gurat sisi, mirip dengan jenis lain yang berdekatan bintiknya lain tetapi berbeda karena memiliki 4 bercak gelap seperti pelana di punggung, sirip dada bagian luar hijau kekuningan; Indo–Pasifik Barat; sampai 31 cm.

**51.52 *Giganthias serratospinosus*****Spinyfin Anthia**

Deep coral reefs; dorsal fin with 9 spines and 12 soft rays, first 4 dorsal spines and pelvic spine with expanded and coarsely serrated tips, lateral line highly arched above pectoral fin, orange with yellow blotches on head, dorsal fin bright yellow; endemic to Indonesia; to 32 cm.

**Ikan Betok Laut Merah**

Terumbu karang dalam; 9 duri dan 12 jari lunak pada sirip punggung, 4 duri punggung pertama dan duri sirip perut dengan ujung bergerigi, melebar dan kasar, garis sisi sangat melengkung di atas sirip dada, oranye dengan bercak kuning di kepala, sirip punggung kuning terang; endemik di Indonesia; sampai 32 cm.



SERRANIDAE (51)



51.47



51.48



51.49



51.50



51.51



51.52

**51.53 *Gracila albomarginata*****Masked Grouper**

Deep coral reefs, 15–120 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin truncate, head small, greenish or reddish brown with a series of curved bluish bars on body, 3–5 blue lines on head, caudal peduncle sometimes paler with a black spot; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Kakap Karang**

Terumbu karang dalam, kedalaman 15–120 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor tegak lurus, kepala kecil, coklat kehijauan atau kemerahan dengan susunan garis kebiruan melengkung pada tubuh, 3–5 garis biru di kepala, pangkal ekor terkadang lebih pucat dengan bercak hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**51.55 *Liopropoma randalli*****Indian Basslet**

Deep coral reefs; body moderately elongate, dorsal fin continuous with 13 spines and 12 soft rays, 8 anal-fin rays, head and body reddish, broad black stripe extending onto caudal fin with scattered crescentic black spots above and below; W. Central Pacific; to 18 cm.

**Ikan Betok Laut**

Terumbu karang dalam; tubuh agak memanjang, 13 duri dan 12 jari lunak pada sirip punggung, 8 jari sirip dubur, kepala dan tubuh kemerahan, garis hitam luas mencapai bagian sirip ekor dengan bintik hitam seperti bulan sabit tersebar di atas dan di bawah; Pasifik Barat Tengah; sampai 18 cm.

**51.57 *Odontanthias randalli*****Indonesian Swallowtail**

Deep coral reefs; dorsal fin with 10 spines, caudal fin with very long filamentous lobes, 3rd dorsal-fin spine elongate, only 3rd dorsal-fin ray filamentous, body pinkish with many small yellow spots, head with a bright yellow V-shaped marking; endemic to Indonesia; to 22 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang dalam; sirip punggung dengan 10 duri, sirip ekor dengan cuping berfilamen sangat panjang, duri sirip punggung ke-3 memanjang, hanya jari sirip punggung ke-3 yang berserabut, tubuh merah muda dengan banyak bintik kuning kecil, kepala dengan tanda berbentuk V kuning cerah; endemik di Indonesia; 22 cm.

**51.54 *Liopropoma dorsoluteum*****Yellowback Basslet**

Deep coral reefs; body moderately elongate, dorsal fin continuous with 13 spines and 12 soft rays, caudal fin weakly forked, back yellow and bordered by a dark-red stripe, paler red below and on head, dorsal fins mostly yellowish, other fins reddish; W. Central Pacific; to 22 cm.

**Ikan Betok Laut Kuning**

Terumbu karang dalam; tubuh agak memanjang, 13 duri dan 12 jari lunak pada sirip punggung, sirip ekor sedikit bercagak, punggung kuning dan dibatasi oleh garis merah tua, merah lebih pucat di bawah dan di kepala, sirip punggung sebagian besar kekuningan, sirip lainnya kemerahan; Pasifik Barat Tengah; sampai 22 cm.

**51.56 *Odontanthias borbonius*****Checked Swallowtail**

Deep coral reefs, 90–300 m depth; dorsal fin with 10 spines and usually 17 soft rays, caudal fin strongly forked to lunate, no dorsal spines elongate, anterior dorsal soft rays filamentous, body pinkish with numerous large yellowish blotches, fins yellow; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

**Kerapu**

Terumbu karang dalam, 90–300 m; sirip punggung dengan 10 duri dan biasanya 17 jari lunak, sirip ekor sangat bercagak hingga berbentuk bulan sabit, tidak ada duri punggung memanjang, jari lunak punggung bagian depan berserabut, tubuh merah muda dengan bercak kekuningan besar, sirip kuning; Indo–Pasifik Barat; 20 cm.

**51.58 *Plectranthias retrofasciatus*****Redbarred Perchlet**

Deep coral reefs, at least 200 m depth; dorsal fin with 10 spines and 16 soft rays, caudal fin emarginate, head and body pale reddish on dorsolateral surface, paler ventrally, 2 broad red bars posteriorly on body and caudal peduncle; New Caledonia and Indonesia; to 10 cm.

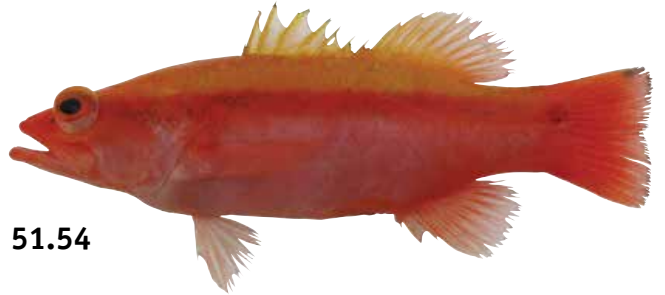
**Kerapu**

Terumbu karang dalam, 0–200 m; sirip punggung dengan 10 duri dan 16 jari lunak, pinggir sirip ekor emarginate, kepala dan tubuh pucat kemerahan di permukaan tengah punggung, bagian perut lebih pucat, 2 baris merah lebar di bagian belakang tubuh dan pangkal ekor; Kaledonia Baru dan Indonesia; sampai 10 cm.

**SERRANIDAE (51)**



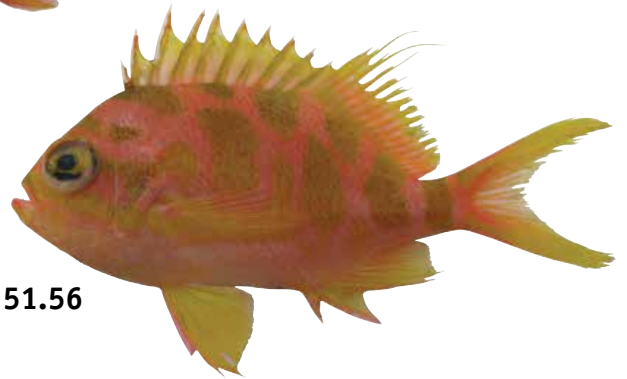
**51.53**



**51.54**



**51.55**



**51.56**



**51.57**



**51.58**

**51.59 *Plectropomus areolatus*****Squaretail Coral Trout**

Coral reefs, to 20 m depth; 7 or 8 dorsal-fin spines, caudal fin truncate, head and body greenish grey to brownish pink with many close-set dark-edged blue spots, most spots of similar size, fins also spotted; Indo–W. Pacific; to 80 cm.

**Kerapu, Sunu, Sunu Kasar**

Terumbu karang, kedalaman 0–20 m; 7 atau 8 duri sirip punggung, sirip ekor tegak lurus, kepala dan tubuh abu-abu kehijauan sampai merah muda kecoklatan dengan banyak bintik biru bertepi gelap yang berdekatan, kebanyakan bintik berukuran hampir sama, sirip juga berbintik; Indo–Pasifik Barat; sampai 80 cm.

**51.61 *Plectropomus leopardus*****Leopard Coral Trout**

Coral reefs, to 100 m depth; 7 or 8 dorsal-fin spines, spots on head about size of nostrils, similar to 51.59 but differs in having an emarginate caudal fin, body reddish or dark greenish brown, and dark-edged blue spots that are generally smaller; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

**Sunu, Kerapu Sunu**

Terumbu karang, 0–100 m; 7 atau 8 duri sirip punggung, bintik-bintik di kepala seukuran lubang hidung, mirip dengan 51.59 tetapi berbeda karena memiliki sirip ekor emarginate, tubuh berwarna kemerahan atau coklat tua kehijauan, dan umumnya bintik bertepi biru tua yang lebih kecil; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

**51.63 *Plectropomus oligacanthus*****Highfin Coral Trout**

Coral reefs, 4–150 m depth; 7 or 8 dorsal-fin spines, caudal fin emarginate, anterior rays of dorsal and anal fins elevated and forming a distinct lobe, adults with blue lines on head and vertical blue lines and streaks anteriorly on body; W. Pacific; to 75 cm.

**Sunu, Kerapu Ladah**

Terumbu karang, kedalaman 4–150 m; 7 atau 8 duri sirip punggung, sirip ekor emarginate, jari-jari sirip punggung dan dubur bagian depan naik dan jelas membentuk cuping, dewasa dengan garis biru di kepala dan garis biru vertikal dan garis-garis di bagian depan tubuh; Pasifik Barat; sampai 75 cm.

**51.60 *Plectropomus laevis*****Blacksaddle Coral Trout**

Coral reefs, 4–90 m depth; 7 or 8 dorsal-fin spines, caudal fin emarginate, 2 colour forms: a pale black-saddled form with yellow fins and small dark spots on caudal and anal fins, and a dark reddish brown form with only faint bars and many blue spots; Indo–W. Pacific; to 125 cm.

**Kerapu Sunu**

Terumbu karang, kedalaman 4–90 m; 7 atau 8 duri sirip punggung, sirip ekor emarginate, 2 bentuk warna: berbentuk pelana hitam pucat dengan sirip kuning dan bintik hitam kecil pada sirip ekor dan dubur, dan baris samar coklat tua kemerahan dengan dan banyak bintik biru; Indo–Pasifik Barat; sampai 125 cm.

**51.62 *Plectropomus maculatus*****Spotted Coral Trout**

Coral reefs, 5–50 m depth; 7 or 8 dorsal-fin spines, caudal fin emarginate, pelvic fins without blue spots, similar to 51.61 but differs in having spots on head that are about twice the size of nostrils, and some spots on head and body elongate; Indo–W. Pacific; to 125 cm.

**Sunu, Kerapu Lodi**

Terumbu karang, 5–50 m; 7 atau 8 duri sirip punggung, sirip ekor emarginate, sirip perut tanpa bintik-bintik biru, mirip dengan 51.61 tetapi berbeda karena memiliki bintik di kepala berukuran sekitar dua kali ukuran lubang hidung dan beberapa bintik di kepala, dan tubuh memanjang; Indo–Pasifik Barat; sampai 125 cm.

**51.64 *Pseudanthias squamipinnis*****Scalefin Anthias**

Coral reefs, to 20 m depth; 10 dorsal-fin spines, preopercle corner without enlarged serrae, dorsal and anal fins mostly covered with small scales, males reddish with orange stripe from snout tip to pectoral-fin base, reddish blotch on pectoral fin; Indo–W. Pacific; to 15 cm.

**Ikan Betok Laut**

Terumbu karang, 0–20 m; 10 duri sirip punggung, sudut tutup insang tanpa serrae membesar, sirip punggung dan dubur sebagian besar tertutup oleh sisik kecil, jantan kemerahan dengan garis oranye dari ujung moncong hingga dasar sirip dada, bercak kemerahan di sirip dada; Indo–Pasifik Barat; sampai 15 cm.

SERRANIDAE (51)



51.59



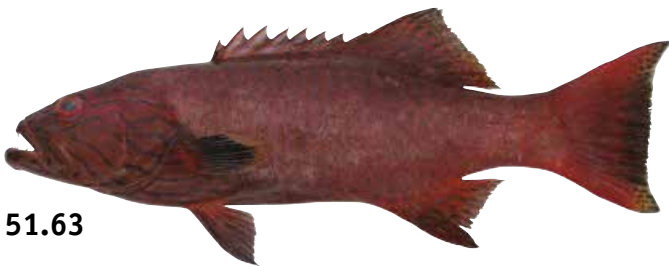
51.60



51.61



51.62



51.63



51.64

**51.65 *Sacura parva*****Little Fairy Basslet**

Coral reefs, more than 50 m depth; 10 dorsal-fin spines, serrae at preopercle corner distinctly enlarged, 3rd dorsal-fin spine and 3rd soft ray filamentous, body pale pink with a very broad yellowish red stripe, pelvic fins with a broad yellow margin; W. Central Pacific; to 14 cm.

**Ikan Betok Laut**

Terumbu karang, di kedalaman lebih dari 50 m; 10 duri sirip punggung, serrae di sudut tutup insang jelas membesar, duri sirip punggung ke-3 dan jari lunak ke-3 berfilamen, tubuh merah muda pucat dengan garis merah kekuningan yang sangat lebar, sirip perut dengan tepi kuning lebar; Pasifik Barat Tengah; sampai 14 cm.

**51.67 *Variola albimarginata*****Lyretail Grouper**

Coral reefs, 4–200 m depth; 9 dorsal-fin spines, caudal fin deeply lunate, brownish or orange or purplish with numerous irregular pale blue to pinkish spots, caudal fin darker red with a blackish submarginal region and narrow white edge; Indo–W. Pacific; to 60 cm.

**Kerapu Gunting, Geurape Cabeung**

Terumbu karang, kedalaman 4–200 m; 9 duri sirip punggung, sirip ekor berbentuk bulat sabit, kecoklatan atau oranye atau keunguan dengan banyak bintik tidak teratur berwarna biru pucat sampai merah muda, sirip ekor lebih merah dengan ujung kehitaman dan tepi putih menyempit; Indo–Pasifik Barat; sampai 60 cm.

**52.1 *Centrogenys vaigiensis*****False Scorpionfish**

Coastal rocky reefs and rubble bottoms, 2–10 m depth; 2 spines on opercle, anterior nostril with large fringed flap, 2nd anal-fin spine very long and robust, preopercle with 3 or 4 forward-pointing spines ventrally; Indo–W. Pacific; to 25 cm.

**Kerapu Lepuk, Suangi**

Pantai, karang berbatu dan dasar dengan pecahan karang, 2–10 m; 2 duri pada penutup insang, lubang hidung bagian depan dengan penutup besar dan berumbai, sirip dubur ke-2 sangat panjang dan kokoh, depan tutup insang dengan 3 atau 4 duri mengarah ke depan di bagian perut; Indo–Pasifik Barat; 25 cm.

**51.66 *Selenanthias analis*****Pearlspot Fairy Basslet**

Deep rocky reefs, 130–205 m depth; 10 dorsal-fin spines, caudal fin emarginate with filamentous lobes, pinkish red with scattered pearly spots on back and sides, anal fin with a distinct black blotch, broad yellow bar from eye to preopercle; W. Central Pacific; to 18 cm.

**Ikan Betok Totok Mutiara**

Terumbu karang berbatu yang dalam, 130–205 m; 10 duri sirip punggung, sirip ekor emarginate dengan cuping berfilamen, merah muda dengan bintik-bintik bulat tersebar di belakang dan samping, sirip dubur dengan bercak hitam berbeda, garis kuning lebar dari mata sampai tutup insang; Pasifik Barat Tengah; sampai 18 cm.

**51.68 *Variola louti*****Coronation Grouper**

Coral reefs, 3–240 m depth; 9 dorsal-fin spines, similar to 51.67 but adults differ in having broad yellow rear margins, juveniles with a black band on head and body, and black spot on base of upper caudal-fin rays; Indo–W. Pacific; to 81 cm.

**Kerapu, Geurape Cabeung**

Terumbu karang, kedalaman 3–240 m; 9 duri sirip punggung, mirip dengan 51.67 tetapi dewasa berbeda karena memiliki tepi kuning lebar di belakang, ikan muda dengan garis hitam di kepala dan tubuh dan bintik hitam di dasar jari sirip ekor bagian atas; Indo–Pasifik Barat; sampai 81 cm.

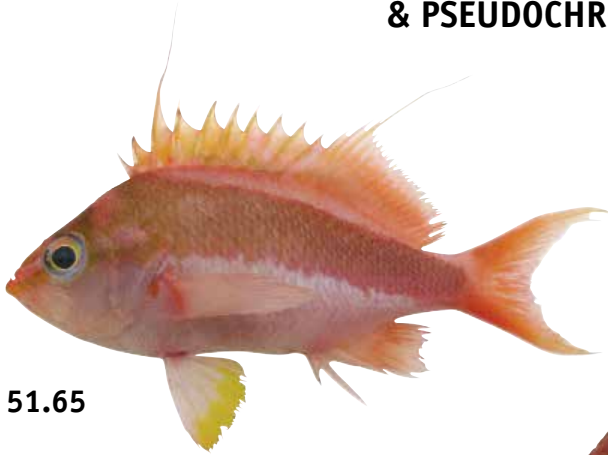
**53.1 *Labracinus cyclophthalmus*****Red Dottyback**

Rock and coral reefs, to 20 m depth; 24–26 dorsal-fin soft rays, 52–68 lateral-line scales, body varying from greenish grey to bright red, narrow black stripes posteriorly on sides, cheek with greyish diagonal bars; W. Central Pacific, possibly a species complex; to 24 cm.

**Kakaktua**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 0–20 m; 24–26 jari lunak sirip punggung, 52–68 sisik gurat sisi, tubuh bervariasi dari abu-abu kehijauan sampai merah terang, garis-garis hitam tipis di sisi belakang, pipi dengan garis-garis diagonal keabu-abuan; Pasifik Barat Tengah, kemungkinan jenis yang kompleks; sampai 24 cm.

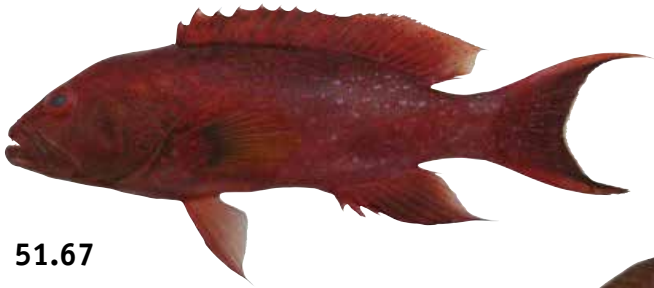
**SERRANIDAE (51), CENTROGENYIDAE (52)  
& PSEUDOCROMIDAE (53)**



**51.65**



**51.66**



**51.67**



**51.68**



**52.1**



**juvenile**



**53.1**

### 53.2 *Labracinus* sp. A

#### Indonesian Dottyback

Probably occurs on rock and coral reefs; similar to 53.1 but differs markedly in colouration, body dark purplish brown with large reddish blotch above anal-fin origin extending almost to lateral line; known only from Indonesia, needs taxonomic clarification; to 18 cm.

#### Bayeman Tutul

Kemungkinan pada terumbu dan karang berbatu; mirip dengan 53.1 tetapi sangat berbeda dalam pewarnaan, tubuh coklat keunguan tua dengan bercak kemerahan besar di atas sirip dubur hampir melewati gurat sisi; hanya dikenal dari Indonesia, memerlukan klarifikasi taksonomi; sampai 18 cm.

### 55.1 *Apogonichthyoides melas*

#### Black Cardinalfish



Shallow protected reefs, to 15 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, caudal fin weakly forked with rounded lobes, dark brownish to black, 2nd dorsal fin with white-edged black spot, anal-fin base with black blotch; W. Pacific; to 13 cm.

#### Ikan Serinding

Terumbu dangkal yang terlindung, 0–15 m; sirip punggung ke-1 dengan 7 duri, sirip punggung ke-2 dengan 1 duri dan 9 jari-jari, sirip ekor sedikit bercagak dan bercuping bulat, kecoklatan tua sampai hitam, sirip punggung ke-2 dengan bintik hitam bertepi putih, dasar sirip dubur dengan bercak hitam; Pasifik Barat; 13 cm.

### 55.3 *Archamia fucata*

#### Orangelined Cardinalfish



Sand and mud bottoms near reefs, to 60 m depth; no canine teeth, 1st dorsal fin with 6 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, 15–18 anal-fin rays, body silvery pink with 20–23 narrow curved orange bars on sides, faint large dark caudal spot; Indo–W. Pacific; to 10 cm.

#### Tembang Podol, Sadap Karang, Serinding

Dasar pasir dan berlumpur dekat karang, 0–60 m; tidak ada gigi taring, sirip punggung pertama dengan 6 duri, sirip punggung ke-2 dengan 1 duri dan 9 jari, 15–18 jari sirip dubur, tubuh merah muda keperakan dengan 20–23 garis kuning melengkung tipis di kedua sisi, bintik ekor besar gelap samar; Indo–Pasifik Barat; sampai 10 cm.

### 54.1 *Opistognathus castelnaui*

#### Castelnaud's Jawfish



Burrowing, 20–100 m depth; head bulbous, eyes large, no broad dorsal hood of skin covering spiny dorsal fin, upper jaw elongate, dorsal fin without ocellated spot, dorsal fin dark above and paler below with 8 or 9 dark blotches that extend onto body; W. Pacific; to 28 cm.

#### Ikan Rahang Lebar

Dalam lubang, 20–100 m; kepala membulat, mata besar, tidak ada tudung kulit lebar menutupi sirip punggung yang berduri, rahang atas memanjang, sirip punggung tanpa bintik ber-oselus, sirip punggung gelap di atas dan pucat di bagian bawah dengan 8 atau 9 bercak gelap memanjang ke tubuh; Pasifik Barat; sampai 28 cm.

### 55.2 *Archamia bleekeri*

#### Bleeker's Cardinalfish



Sand, mud and rocky bottoms, 10–30 m depth; no canine teeth, 1st dorsal fin with 6 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, 15–17 anal-fin rays, body silvery grey with small black caudal spot, chin bright yellow, no bars on head or sides; Indo–W. Pacific; to 9 cm.

#### Tandak, Serinding

Dasar pasir, lumpur dan berbatu, 10–30 m; tidak ada gigi taring, sirip punggung ke-1 dengan 6 duri, sirip punggung ke-2 dengan 1 jari keras dan 9 jari, 15–17 jari sirip dubur, tubuh abu-abu keperakan dengan ekor berbintik hitam kecil, dagu kuning cerah, tidak ada garis di kepala atau di sisinya; Indo–Pasifik Barat; 9 cm.

### 55.4 *Cheilodipterus artus*

#### Wolf Cardinalfish



Shallow rocky and coral reefs, 3–25 m depth; canine teeth present and those at tip of lower jaw large, 11–17 developed gill rakers, edge of preopercle smooth, silvery grey with 7 or 8 dark brownish stripes and small to large dark caudal blotch; Indo–W. & Central Pacific; to 13 cm.

#### Merek, Serinding Belang

Terumbu dan karang berbatu yang dangkal, 3–25 m; ada gigi taring dan ujung rahang bawah besar, 11–17 tapis insang yang sudah berkembang, tepi tutup insang halus, abu-abu keperakan dengan 7–8 garis kecoklatan tua dan bercak ekor gelap dengan ukuran kecil sampai besar; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; sampai 13 cm.



**PSEUDOCROMIDAE (53), OPISTOGNATHIDAE (54)  
& APOGONIDAE (55)**



53.2



54.1



55.1



55.2



55.3



55.4

### 55.5 *Cheilodipterus intermedius*

#### Intermediate Cardinalfish



Shallow rocky and coral reefs, to 15 m depth; similar to 55.3 but differs in having 7–9 developed gill rakers, edge of preopercle serrate, 8 dark-brown stripes on sides, faint dark caudal spot within a pale area, and upper and lower caudal margins darker; W. Pacific; to 11 cm.

#### Ikan Serinding

Terumbu karang dan berbatu yang dangkal, 0–15 m; mirip dengan 55.3 tetapi berbeda karena memiliki 7–9 tapis insang yang sudah berkembang, tepi depan tutup insang bergerigi, 8 garis-garis coklat tua di kedua sisi, bercak ekor gelap samar dalam area pucat, tepi ekor bagian atas dan bawah lebih gelap; Pasifik Barat; 11 cm.

### 55.7 *Cheilodipterus quinquelineatus*

#### Fiveline Cardinalfish



Rocky and coral reefs, to 40 m depth; canine teeth present but none at tip of lower jaw, body silvery brown with 5 narrow dark-brown stripes, small dark caudal spot within larger yellowish blotch, front part of 1st dorsal fin dusky; Indo–W. & Central Pacific; to 13 cm.

#### Ikan Serinding Garis

Terumbu karang berbatu, 0–40 m; terdapat gigi taring tapi tidak ada pada ujung rahang bawah, tubuh cokelat keperakan dengan 5 garis tipis berwarna coklat tua, bintik ekor kecil gelap dengan bercak kekuningan lebih besar, bagian depan sirip punggung pertama gelap; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 13 cm.

### 55.9 *Jaydia smithi*

#### Smith's Cardinalfish



Soft bottoms, 20–230 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, anal fin with 2 spines and 8 rays, caudal fin rounded, 1st dorsal and outer caudal-fin margins black, dusky median stripe through 2nd dorsal fin; Indo–W. Pacific; to 13 cm.

#### Ikan Serinding, Capungan

Dasar bersubstrat lunak, 20–230 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip dubur dengan 2 duri dan 8 jari, sirip ekor membulat, sirip punggung pertama dan tepi luar sirip ekor hitam, garis tengah kehitaman melewati sirip punggung kedua; Indo–Pasifik Barat; 13 cm.

### 55.6 *Cheilodipterus macrodon*

#### Large-toothed Cardinalfish



Outer coral reefs, to 40 m depth; similar to 55.3 but differs in having 7–10 developed gill rakers, edge of preopercle serrate, large black caudal spot or band, dorsal fin dusky, 7–10 dark-brown stripes, and much larger teeth; Indo–W. & Central Pacific; to 25 cm.

#### Glagah Gigi, Serinding

Terumbu karang luar, 0–40 m; mirip dengan 55.3 tetapi berbeda karena memiliki 7–10 tapis insang yang sudah berkembang, tepi depan tutup insang bergerigi, bintik atau garis ekor hitam besar, sirip punggung kehitaman, 7–10 garis coklat tua, dan banyak gigi lebih besar; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 25 cm.

### 55.8 *Jaydia carinatus*

#### Ocellate Cardinalfish



Muddy bottoms, 50–145 m depth; 1st dorsal fin with 8 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, anal fin with 2 spines and 8 rays, caudal fin rounded, scales with blackish edges, 2nd dorsal fin with large black spot, outer margin of anal fin blackish; W. Pacific; to 15 cm.

#### Ikan Serinding

Dasar berlumpur, kedalaman 50–145 m; sirip punggung pertama dengan 8 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip dubur dengan 2 duri dan 8 jari, sirip ekor membulat, sisik dengan tepi kehitaman, sirip punggung ke-2 dengan bintik hitam besar, tepi luar sirip dubur kehitaman; Pasifik Barat; sampai 15 cm.

### 55.10 *Lepidamia hyalosoma*

#### Humpback Cardinalfish



Rivers, estuaries and tidal creeks; 1st dorsal fin with 6 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, anal fin with 2 spines and 8 rays, caudal fin forked with rounded tips, head profile concave, black caudal spot, front of 1st dorsal fin black; W. Pacific; to 17 cm.

#### Gelagah Laut

Sungai, muara sungai dan sungai pasang surut; sirip punggung pertama dengan 6 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip dubur dengan 2 duri dan 8 jari, sirip ekor bercagak dengan ujung bulat, kepala cekung, bintik ekor hitam, bagian depan sirip punggung ke-1 hitam; Pasifik Barat; sampai 17 cm.

**APOGONIDAE (55)**



55.5



55.6



55.7



55.8



55.9



55.10

**55.11 *Lepidamia kalosoma*****Pinstripe Cardinalfish**

Coral and rocky reefs, to 15 m depth; 1st dorsal fin with 6 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, anal fin with 2 spines and 8 rays, caudal fin forked with rounded tips, body red with narrow dark-brown stripes, fins red, 1st dorsal fin with black tip; E. Indian; to 14 cm.

**Ikan Serinding**

Terumbu dan karang berbatu, 0–15 m; sirip punggung pertama dengan 6 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip dubur dengan 2 duri dan 8 jari, sirip ekor bercagak dengan ujung bulat, tubuh merah dengan garis-garis coklat tua kecil, sirip merah, sirip punggung pertama dengan ujung hitam; Hindia Timur; 14 cm.

**55.13 *Ostorhinchus aureus*****Ringtail Cardinalfish**

Rocky and coral reefs, to 40 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, body bronze to yellowish, broad black ring around caudal peduncle, 2 narrow blue stripes on snout and through eyes, blue line on upper lip; Indo–W. Pacific; to 15 cm.

**Bibisan**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 0–40 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, tubuh abu-abu sampai kekuningan, cincin hitam lebar di sekitar pangkal ekor, 2 garis biru sempit pada moncong melampaui mata, garis biru di bibir atas; Indo–Pasifik Barat; sampai 15 cm.

**55.15 *Ostorhinchus chrysopomus*****Spotgill Cardinalfish**

Coral reefs, to 25 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, caudal fin forked with rounded lobes, silvery pink with 2 narrow dark-brown stripes on sides and small black caudal spot, several bright orange spots on cheek; W. Pacific; to 9 cm.

**Ikan Serinding Totol, Capungan**

Terumbu karang, 0–25 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip ekor bercagak dengan cuping bulat, merah muda keperakan dengan dua garis sempit berwarna coklat tua pada kedua sisinya dan bintik ekor kecil hitam, beberapa bintik kuning terang pada pipi; Pasifik Barat; sampai 9 cm.

**55.12 *Nectamia savayensis*****Samoan Cardinalfish**

Rocky and coral reefs, to 25 m depth; 1st dorsal fin with 8 spines (last very reduced), 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, head with broad oblique blackish bar below eye, blackish saddle on upper part of caudal peduncle, fins dusky; Indo–W. & Central Pacific; to 11 cm.

**Ikan Serinding**

Terumbu dan karang berbatu, 0–25 m; sirip punggung pertama dengan 8 duri (yang terakhir sangat pendek), sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, kepala dengan garis mencuat kehitaman lebar di bawah mata, pelana kehitaman di bagian atas pangkal ekor, sirip kehitaman; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 11 cm.

**55.14 *Ostorhinchus cavitensis*****Cavite Cardinalfish**

Sand or mud bottoms near rocks, to 20 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, a broad white-edged yellow median stripe and 2nd yellow stripe from nape along upper sides of body, black caudal spot; W. Central Pacific; to 8 cm.

**Ikan Serinding**

Dasar berpasir atau berlumpur dekat bebatuan, kedalaman 0–20 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, satu garis kuning lebar bertepi putih di tengah dan garis kuning kedua dari tengkuk sepanjang sisi atas tubuh, ekor berbintik hitam; Pasifik Barat Tengah; sampai 8 cm.

**55.16 *Ostorhinchus chrysotaenia*****Yellowlined Cardinalfish**

Coral and rocky reefs, to 10 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, anterior rays of 2nd dorsal fin slightly elongate, caudal fin forked with rounded lobes, body reddish orange with faint dark stripes, 2 narrow blue lines on head, fins orange; W. Central Pacific; to 10 cm.

**Ikan Serinding Garis Kuning**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 0–10 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, jari bagian depan sirip punggung kedua sedikit memanjang, sirip ekor bercagak dengan cuping bulat, tubuh oranye kemerahan dengan garis-garis gelap samar, 2 garis biru sempit di kepala, sirip oranye; Pasifik Barat Tengah; sampai 10 cm.

**APOGONIDAE (55)**



**55.11**



**55.12**



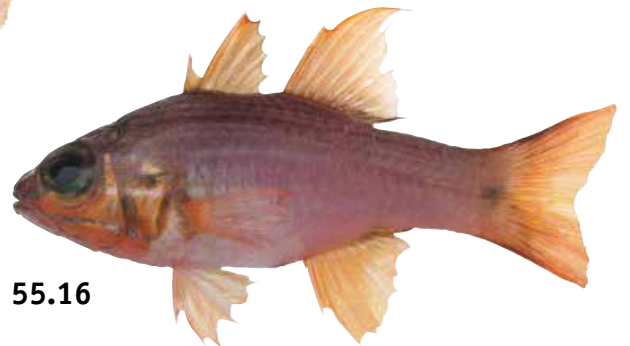
**55.13**



**55.14**



**55.15**



**55.16**

**55.17 *Ostorhinchus fasciatus*****Fourstripe Cardinalfish**

Sand and mud bottoms, to 130 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, 2 faint dark stripes extending on side to caudal fin, shorter 3rd subdorsal stripe not reaching 2nd dorsal-fin base; Indo–W. Pacific; to 7 cm.

**Gelagah, Ikan Serinding**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 0–130 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung ke-2 dengan 1 duri dan 9 jari, 2 garis gelap samar memanjang di sisi sampai sirip ekor, garis ketiga di bawah punggung lebih pendek tidak mencapai dasar sirip punggung kedua; Indo–Pasifik Barat; sampai 7 cm.

**55.19 *Ostorhinchus moluccensis*****Moluccan Cardinalfish**

Soft bottoms, to 25 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, reddish to brown with 2 parallel white lines from snout through eyes and small white spot at end of 2nd dorsal fin when fresh; W. Pacific; to 9 cm.

**Ikan Serinding Ambon**

Dasar bersubstrat lunak, 0–25 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, kemerahan sampai kecoklatan dengan 2 garis putih paralel dari moncong melalui mata dan bercak putih kecil pada akhir sirip punggung kedua dalam kondisi segar; Pasifik Barat; 9 cm.

**55.21 *Ostorhinchus schlegeli*****Schlegel's Cardinalfish**

Rocky and coral reefs, 10–70 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, caudal fin weakly forked, body pale with 6 or 7 narrow brownish stripes on sides, small distinct black caudal spot, caudal fin yellowish; W. Central Pacific; to 12 cm.

**Capungan**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 10–70 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, sirip ekor sedikit bercagak, tubuh pucat dengan 6 atau 7 garis kecoklatan sempit di kedua sisi, bintik kecil hitam jelas pada ekor, sirip ekor kekuningan; Pasifik Barat Tengah; sampai 12 cm.

**55.18 *Ostorhinchus fleurieu*****Flower Cardinalfish**

Rocky and coral reefs, to 35 m depth; very similar to 55.12 but differs in having a somewhat paler reddish colouration, and black caudal ring much narrower at its top and bottom (often hour-glass shaped in 55.12); Indo–W. Pacific; to 13 cm.

**Ikan Serinding Bunga**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 0–35 m; sangat mirip dengan 55.12 tetapi berbeda karena memiliki warna kemerahan agak pucat, dan cincin hitam ekor jauh lebih sempit di bagian atas dan bawah (umumnya berbentuk jam pasir pada 55.12); Indo–Pasifik Barat; sampai 13 cm.

**55.20 *Ostorhinchus cf. pleuron*****Blackline Cardinalfish**

Probably on soft bottoms; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, similar to 55.16 but differs in having lower edge of dark mid-lateral stripe extended as narrow silvery vertical bars; known only from Indonesia; to 10 cm.

**Ikan Serinding Belang Hitam**

Mungkin di dasar bersubstrat lunak; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, mirip dengan 55.16 tetapi berbeda karena memiliki tepi garis mid lateral gelap lebih di bawah yang memanjang menjadi garis sempit vertikal keperakan; hanya dikenal dari Indonesia; sampai 10 cm.

**55.22 *Ostorhinchus sp. A*****Whitelined Cardinalfish**

Probably on soft bottoms; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, similar to 55.16 but differs in having whitish broken lines extending vertically below a white-edged black mid-lateral stripe; known only from Indonesia; to 8 cm.

**Ikan Serinding Belang Putih**

Kemungkinan di dasar bersubstrat lunak; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, mirip dengan 55.16 tetapi berbeda karena memiliki garis putus keputihan memanjang vertikal di bawah garis mid lateral hitam bertepi putih di tengah; hanya dikenal dari Indonesia; sampai 8 cm.

**APOGONIDAE (55)v**



**55.17**



**55.18**



**55.19**



**55.20**



**55.21**



**55.22**

**55.23 *Pristiapogon fraenatus*****Spurcheek Cardinalfish**

Rocky and coral reefs, to 25 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, preopercular ridge strongly serrate, broad and narrowing black stripe on sides, dark caudal spot, front of dorsal fin black; Indo–W. & Central Pacific; to 11 cm.

**Geteh-geteh Lombo**

Terumbu dan karang berbatu, 0–25 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, gurat depan tutup insang sangat bergerigi, garis hitam luas dan menyempit di kedua sisi, bercak besar dan gelap pada ekor, bagian depan sirip punggung hitam; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; 11 cm.

**56.1 *Cookeolus japonicus*****Japanese Bigeye**

Rocky reefs, 60–400 m depth; body short and deep, pelvic fins very long (except in large adults), soft portions of dorsal and anal fins long, reddish to pinkish, spinous dorsal fin and pelvic fins with blackish membranes, caudal fin uniformly pinkish; circumtropical; to 32 cm.

**Ikan Bulan**

Karang berbatu, kedalaman 60–400 m; tubuh pendek dan lebar, sirip perut sangat panjang (kecuali pada dewasa besar), bagian lunak sirip punggung dan dubur panjang, kemerahan sampai merah muda, sirip punggung dan sirip perut berduri dengan membran kehitaman, sirip ekor merah muda merata; daerah tropis; sampai 32 cm.

**56.3 *Priacanthus blochii*****Bloch's Bigeye**

Coral and rocky reefs, 15–30 m depth; tip of lower jaw when mouth closed above midline of body, preopercular spine not reaching to opercular margin, caudal fin slightly rounded, body silvery pink, fins without spots or specks; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Mangla, Cemaul Dasar, Mata Merah**

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 15–30 m; ujung rahang bawah saat mulut tertutup berada di atas garis tengah tubuh, duri tutup insang depan tidak mencapai tepi tutup insang, sirip ekor agak bulat, tubuh merah muda keperakan, sirip tanpa bintik atau bercak; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**55.24 *Pristiapogon kallopterus*****Iridescent Cardinalfish**

Sand and rubble areas of reefs, to 45 m depth; 1st dorsal fin with 7 spines, 2nd dorsal fin with 1 spine and 9 rays, preopercular ridge strongly serrate, faint dark–brown stripe narrowing on sides, dark caudal blotch above lateral line; Indo–W. & Central Pacific; to 16 cm.

**Ikan Serinding, Capungan**

Daerah terumbu berkerikil dan dengan pecahan karang, 0–45 m; sirip punggung pertama dengan 7 duri, sirip punggung kedua dengan 1 duri dan 9 jari, gurat depan tutup insang sangat bergerigi, garis coklat tua samar menyempit di kedua sisi, bercak gelap pada ekor di atas gurat sisi; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; sampai 16 cm.

**56.2 *Heteropriacanthus cruentatus*****Glasseye**

Coral reefs, to 25 m depth; pelvic fins not elongate, tip of lower jaw when mouth closed about level with midline of body, reddish with paler blotches, soft dorsal and anal and caudal fins with dark specks; Indo–Pacific (previously considered circumglobal); to 32 cm.

**Mangla**

Terumbu karang, kedalaman 0–25 m; sirip perut tidak memanjang, ujung rahang bawah saat mulut tertutup kira-kira setinggi garis tengah tubuh, kemerahan dengan bercak pucat, bagian lunak punggung, sirip dubur dan sirip ekor berbintik gelap; Indo–Pasifik (sebelumnya dianggap circumglobal); sampai 32 cm.

**56.4 *Priacanthus hamrur*****Crescent-tail Bigeye**

Coral and rocky reefs, 15–250 m depth; tip of lower jaw when mouth closed above midline of body, preopercular spine not reaching opercular margin, caudal fin emarginate, red or silvery pinkish and often with broad reddish bars, fins not spotted; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Mangla, Cemaul Dasar, Gora Suangi**

Terumbu dan karang berbatu, 15–250 m; ujung rahang bawah saat mulut tertutup berada di atas garis tengah tubuh, duri depan tutup insang tidak mencapai tepi tutup insang, sirip ekor cekung, merah atau merah muda keperakan dan umumnya bergaris kemerahan lebar, sirip tidak ada bercak; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.



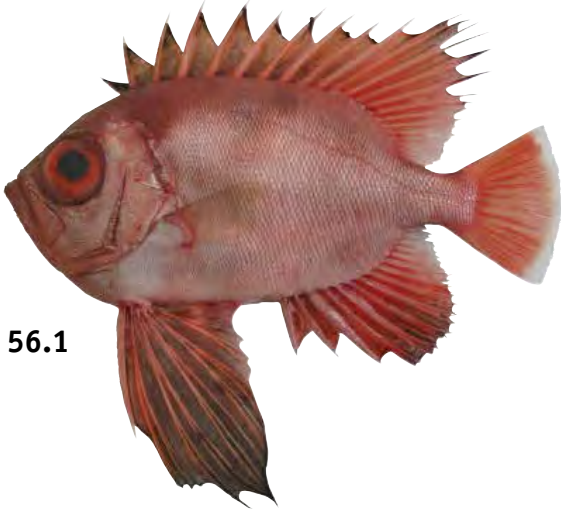
**APOGONIDAE (55) & PRIACANTHIDAE (56)**



55.23



55.24



56.1



56.2



56.3



56.4

### 56.5 *Priacanthus macracanthus*

#### Spottedfin Bigeye



Hard and soft bottoms, 12–400 m depth; tip of lower jaw when mouth closed above midline of body, preopercular spine long and reaching to or beyond opercular margin, caudal fin truncate, silvery pink, dorsal and anal and pelvic fins with brown spots; Indo–W. Pacific; to 33 cm.

#### Mangla, Cemaul Dasar, Broek Abah, Mata Merah

Dasar bersubstrat keras dan lunak, 12–400 m; ujung rahang bawah saat mulut tertutup berada di atas garis tengah tubuh, duri depan tutup insang panjang dan mencapai atau melampaui tepi tutup insang, sirip ekor bercagak, merah muda keperakan, sirip punggung, dubur dan sirip perut dengan bercak coklat; Indo–Pasifik Barat; 33 cm.

### 56.7 *Priacanthus tayenus*

#### Purplespot Bigeye



Rocky reefs, 20–200 m depth; tip of lower jaw when mouth closed above midline of body, caudal fin lunate (except in juveniles), pelvic fins with distinctive purple or black spots on membranes and 1 or 2 larger spots near base; Indo–W. Pacific; to 29 cm.

#### Mangla, Cemaul Dasar, Serinding Tembakau

Karang berbatu, kedalaman 20–200 m; ujung rahang bawah saat mulut tertutup berada di atas garis tengah tubuh, sirip ekor berbentuk bulan sabit (kecuali pada ikan muda), sirip perut berbintik ungu atau hitam jelas pada membran, dan 1 atau 2 bercak lebih besar di dekat pangkal; Indo–Pasifik Barat; sampai 29 cm.

### 57.1 *Sillago sihama*

#### Northern Whiting



Coastal waters and estuaries; 2 posterior extensions on swimbladder, 1<sup>st</sup> dorsal fin with 11 spines, 20–23 dorsal-fin rays, body pale yellowish brown with silvery mid-lateral stripe, without spots or blotches on sides; Indo–W. Pacific, probably a species complex; to 35 cm.

#### Besot, Rejung

Perairan pantai dan muara sungai; 2 pelebaran bagian belakang pada kantung udara, sirip punggung pertama dengan 11 duri, 20–23 jari sirip punggung, tubuh pucat coklat kekuningan dengan garis mid lateral keperakan, tanpa bintik atau bercak pada kedua sisi; Indo–Pasifik Barat, kemungkinan jenis yang kompleks; sampai 35 cm.

### 56.6 *Priacanthus sagittarius*

#### Arrowfin Bigeye



Coral and rocky reefs, 15–80 m depth; tip of lower jaw when mouth closed above midline of body, spine not reaching to opercular margin, caudal fin slightly rounded, black blotch between first few dorsal-fin spines, pelvic fin with black blotch at base; Indo–W. Pacific; to 29 cm.

#### Mangla, Cemaul Karang, Brok Abah

Terumbu dan karang berbatu, kedalaman 15–80 m; ujung rahang bawah saat mulut tertutup berada di atas garis tengah tubuh, duri tidak mencapai tepi tutup insang, sirip ekor agak bulat, bercak hitam di antara duri-duri sirip punggung pertama, sirip perut dengan dasar bercak hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 29 cm.

### 56.8 *Pristigenys refulgens*

#### Blackfringe Bigeye



Rocky reefs, 80–100 m depth; body short and deep, dorsal-fin spines robust, 11 dorsal-fin soft rays, 11 anal-fin rays, body silvery pink with very broad reddish bars, posterior fins with prominent black posterior margins; Indo–W. Pacific; to 34 cm.

#### Mangla, Cemaul Dasar, Besot

Karang berbatu, kedalaman 80–100 m; tubuh pendek dan lebar, duri sirip punggung kuat, 11 jari lunak sirip punggung, 11 jari sirip dubur, tubuh merah muda keperakan dengan garis kemerahan sangat lebar, sirip-sirip di bagian belakang bertepi hitam yang menonjol; Indo–Pasifik Barat; sampai 34 cm.

### 58.1 *Branchiostegus sawakinensis*

#### Freckled Tilefish



Mud bottoms, 45–180 m depth; predorsal ridge, snout short and very steep, 47–51 lateral-line scales, dorsal fin with 6 spines and 15 or 16 soft rays, dark spot at base of each dorsal-fin membrane, lower half of caudal fin grey with yellow dots; Indo–W. Pacific; to 60 cm.

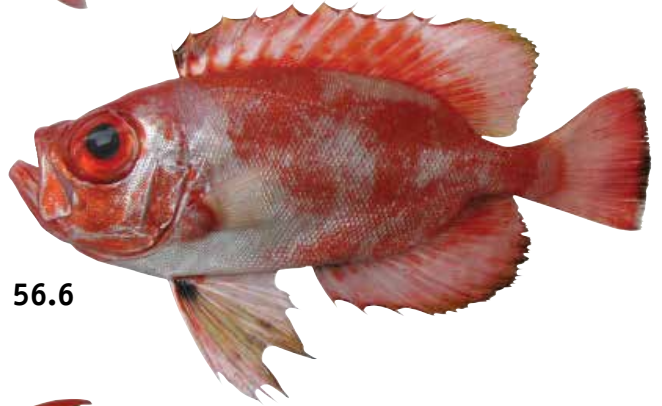
#### Totok, Sulir

Dasar berlumpur, 45–180 m; guratan di depan punggung, moncong pendek dan hampir rata, 47–51 sisik gurat sisi, sirip punggung dengan 6 duri dan 15–16 jari lunak, bintik gelap di dasar tiap membran sirip punggung, bagian bawah sirip ekor abu-abu dengan titik-titik kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 60 cm.

**PRIACANTHIDAE (56), SILLAGINIDAE (57)  
& MALACANTHIDAE (58)**



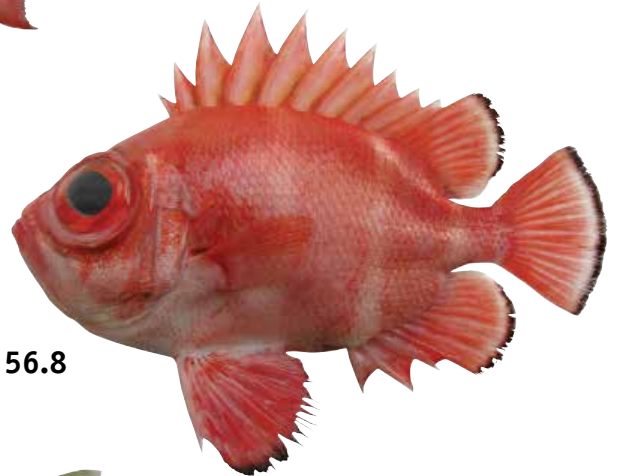
56.5



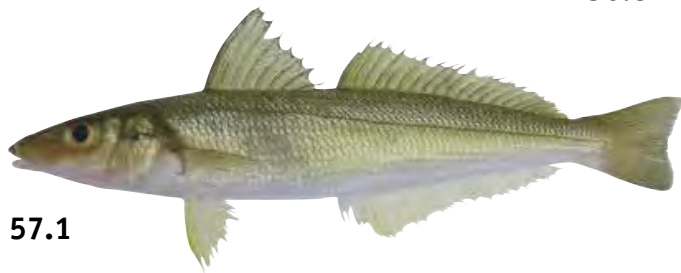
56.6



56.7



56.8



57.1



58.1

## 58.2 *Malacanthus brevirostris*

### Flagtail Tilefish



Burrows on coral rubble, 15–45 m depth; no predorsal ridge, snout short and bluntly rounded, 53–65 dorsal-fin elements, 146–181 lateral-line scales, body olive greenish above, caudal fin with central white band bordered by 2 dark parallel stripes; Indo–Pacific; to 30 cm.

### Totok, Sulir

Lubang pada pecahan karang, kedalaman 15–45 m; tidak ada gurat depan punggung, moncong pendek dan bulat tumpul, 53–65 elemen sirip punggung, 146–181 sisik gurat sisi, tubuh zaitun kehijauan di atas, sirip ekor dengan pita putih dibatasi 2 garis paralel gelap; Indo–Pasifik; sampai 30 cm.

## 59.1 *Lactarius lactarius*

### False Trevally



Coastal and schooling, to 100 m depth; mouth large and very oblique, lower jaw projecting, caudal peduncle without scutes and relatively deep, no detached spines in front of anal fin, silvery, small dusky blotch on upper gill cover, fins pale yellowish; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

### Ikan Susu, Ikan Lemah

Pesisir dan berkelompok, kedalaman 100 m; mulut besar dan sangat mencuat, rahang bawah menonjol, pangkal ekor tanpa sisik tebal dan relatif lebar, tidak ada duri terpisah di depan sirip dubur, keperakan, bercak kehitaman kecil di tutup insang atas, sirip kekuningan pucat; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

## 60.2 *Remora albescens*

### White Suckerfish



Mostly found inside mouth and gills of manta and devil rays, rarely free-swimming; body not elongate, pectoral fins rounded, sucker disc with about 11 laminae, pelvic fins only narrowly attached to abdomen, body uniformly white to pale grey; circumglobal; to 34 cm.

### Ikan Tempel Putih

Umumnya ditemukan di dalam mulut dan insang pari “manta” dan mobula, jarang berenang bebas; tubuh tidak memanjang, sirip dada bulat, cakram pengisap dengan sekitar 11 lamina, sirip perut sempit hanya melekat pada perut, tubuh berwarna putih hingga abu-abu pucat merata; circumglobal; sampai 34 cm.

## 58.3 *Malacanthus latovittatus*

### Blue Tilefish



Burrows on rubble, 5–30 m depth; no predorsal ridge, snout long, 46–51 dorsal-fin elements, 116–132 lateral-line scales, body bluish grey above with broad black longitudinal stripe, caudal fin mostly dark with large white blotch on lower portion; Indo–W. Pacific; to 44 cm.

### Totok, Sulir, Dokter Terbang

Lubang pada pecahan karang, 5–30 m; tidak ada gurat depan punggung, moncong panjang, 46–51 elemen sirip punggung, 116–132 sisik gurat sisi, tubuh abu-abu kebiruan di atas dengan garis hitam membujur lebar, sirip ekor sebagian besar gelap dengan bercak putih besar di bagian bawah; Indo–Pasifik Barat; sampai 44 cm.

## 60.1 *Echeneis naucrates*

### Sharksucker



Attaches to variety of larger animals as well as free-swimming, to 40 m depth; body very elongate, pectoral fins pointed, anal fin long with 29–41 rays, sucker disc with 21–28 laminae, dark longitudinal band on sides bordered with white; circumglobal; to 90 cm.

### Ikan Tempel

Menempel pada berbagai hewan yang lebih besar serta berenang bebas, kedalaman 0–40 m; tubuh sangat memanjang, sirip dada meruncing, sirip dubur panjang dengan 29–41 jari-jari, cakram pengisap dengan 21–28 lamina, garis gelap memanjang di sisi dibatasi dengan warna putih; circumglobal; sampai 90 cm.

## 60.3 *Remora osteochir*

### Marlinsucker



Mostly found attached to marlins and sailfish; body not elongate, pectoral fins rounded, sucker disc with about 18–20 laminae and its posterior border located far beyond tips of pectoral fins, body uniformly dark greyish brown; circumglobal; to 45 cm.

### Ikan Sepatu

Umumnya ditemukan melekat pada ikan marlin dan ikan layaran; tubuh tidak memanjang, sirip dada bulat, cakram pengisap dengan sekitar 18–20 lamina dan batas belakangnya terletak jauh di ujung sirip dada, tubuh berwarna coklat keabu-abuan tua merata; circumglobal; sampai 45 cm.

**MALACANTHIDAE (58), LACTARIIDAE (59) & ECHENEIDAE (60)**



**58.2**



**58.3**



**59.1**



**60.1**



**60.2**



**60.3**

## 60.4 *Remora remora*

### Common Remora



Mostly attaches to sharks, as well as other large fish, sea turtles and ships; body not elongate, pectoral fins rounded, sucker disc with about 16–20 laminae and its posterior border located in front of tips of pectoral fins, body uniformly dark greyish brown; circumglobal; to 86 cm.

### Ikan Sepatu

Umumnya menempel pada ikan hiu, serta ikan besar lainnya, penyul laut dan kapal; tubuh tidak memanjang, sirip dada bulat, cakram pengisap dengan sekitar 16–20 lamina dan batas belakang terletak di depan ujung sirip dada, tubuh keabu-abuan coklat gelap merata; circumglobal; sampai 86 cm.

## 62.1 *Coryphaena hippurus*

### Common Dolphinfish



Epipelagic, often under floating objects; dorsal fin very long and high with its origin on nape, adults with a large bony crest on head, body very compressed, caudal fin deeply forked, bright blue-green above, golden with scattered dark spots on sides; circumglobal; to 200 cm.

### Lemadang

Epipelagic, umumnya di bawah benda yang mengapung; sirip punggung sangat panjang dan tinggi di tengkuk, puncak kepala lebar bertulang pada ikan dewasa, tubuh sangat pipih, sirip ekor amat bercagak, biru-hijau terang di atas, keemasan dengan bintik-bintik gelap yang tersebar di sisi; circumglobal; sampai 200 cm.

## 63.2 *Alectis indica*

### Indian Threadfish



Coastal, to 100 m depth; scutes on caudal peduncle, scales on body minute and not visible, profile of head blunt and nape humped, anterior soft dorsal and anal-fin rays extremely long and filamentous in young, 29–37 gill rakers on 1st gill arch; Indo–W. Pacific; to 150 cm.

### Kwe Mangmung, Cakal Kaca, Kwee Rombeh

Perairan pantai, kedalaman 0–100 m; sisik tebal di pangkal ekor, sisik pada tubuh kecil dan tidak terlihat, bentuk kepala tumpul dan tengkuk berpunuk, punggung depan lunak dan jari sirip dubur sangat panjang dan berfilamen pada ikan muda, 29–37 tapis insang pada lengkung insang pertama; Indo–Pasifik Barat; sampai 150 cm.

## 61.1 *Rachycentron canadum*

### Cobia



Pelagic, inshore and offshore; 6–9 short separate dorsal-fin spines, dorsal and anal fins long, head broad and flattened, caudal fin lunate in adults with upper lobe longer, dark brownish or black with 2 well-defined pale narrow stripes; Indo–W. Pacific; to 200 cm.

### Badee, Gabus Laut

Pelagis, perairan pantai dan lepas pantai; 6–9 duri pendek sirip punggung yang terpisah-pisah, sirip punggung dan dubur panjang, kepala lebar dan rata, sirip ekor seperti bulan sabit dengan cuping lebih panjang pada ikan dewasa, kecoklatan tua atau hitam dengan 2 garis sempit pucat yang terlihat jelas; Indo–Pasifik Barat; 200 cm.

## 63.1 *Alectis ciliaris*

### Threadfin Trevally



Coastal waters, to 100 m depth; scutes on caudal peduncle, scales on body minute and not visible, profile of head blunt and nape rounded, anterior soft dorsal- and anal-fin rays extremely long and filamentous in young, 18–22 gill rakers on 1st gill arch; circumtropical; to 130 cm.

### Kemudi Kapal, Cakal Putri, Ikan Rambut

Perairan pantai, kedalaman 0–100 m; sisik tebal di pangkal ekor, sisik pada tubuh kecil dan tidak terlihat, bentuk kepala tumpul dan tengkuk bulat, punggung depan lunak dan jari sirip dubur sangat panjang dan berfilamen pada ikan muda, 18–22 tapis insang pada lengkung insang pertama; circumtropical; 130 cm.

## 63.3 *Alepes kleinii*

### Banded Scad



Shallow coastal waters, to 60 m depth; upper jaw with 2 rows of small teeth, scutes on caudal peduncle, body oval, adipose eyelid on posterior half of eye only, large black spot on upper operculum, caudal fin bright yellow with black upper lobe; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

### Amping

Perairan pantai dangkal, kedalaman 0–60 m; rahang atas dengan 2 baris gigi kecil, sisik tebal di pangkal ekor, tubuh bulat, kelopak mata beradiposa hanya pada setengah bagian belakang mata saja, bercak hitam besar di bagian atas tutup insang, sirip ekor kuning terang dengan cuping hitam di atas; Indo–Pasifik Barat; 20 cm.

**ECHENEIDAE (60), RACHYCENTRIDAE (61),  
CORYPHAENIDAE (62) & CARANGIDAE (63)**



60.4



61.1



62.1



63.1



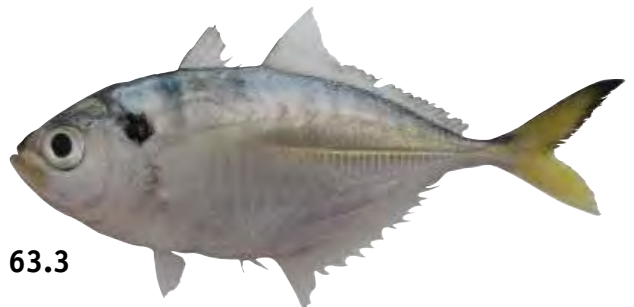
juvenile



63.2



juvenile



63.3

**63.4 *Alepes vari*****Herring Scad**

Shallow coastal waters, to 50 m depth; both jaws with a single row of small conical teeth, eyes small, body rather elongate, adipose eyelid on posterior half of eye only, faint black blotch on upper operculum, caudal fin dusky yellow; Indo–W. Pacific; to 56 cm.

**Amping Panjang**

Perairan pantai dangkal, kedalaman 0–50 m; kedua rahang dengan satu baris gigi berbentuk kerucut kecil, mata kecil, tubuh agak memanjang, kelopak mata beradiposa pada setengah bagian belakang mata saja, bercak hitam samar di atas tutup insang, sirip ekor kuning kehitaman; Indo–Pasifik Barat; sampai 56 cm.

**63.6 *Atule mate*****Yellowtail Scad**

Coastal waters, to 50 m depth; scutes on caudal peduncle, last rays of dorsal and anal fins semi-detached, adipose eyelid covering all of eye except a central vertical slit, yellowish green with 9 or 10 faint bars, dorsal and caudal fins yellow; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Selar Como**

Perairan pantai, kedalaman 0–50 m; sisik tajam pada pangkal ekor, sirip punggung terakhir dan dubur hamper terpisah, kelopak mata beradiposa menutupi seluruh mata kecuali celah tengah vertikal, hijau kekuningan dengan 9 atau 10 garis samar, sirip punggung dan sirip ekor kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**63.8 *Carangoides armatus*****Longfin Trevally**

Coastal rocky and coral reefs; scutes on caudal peduncle, body deep, head profile steep, non-scaled area on breast extending to pectoral-fin base but not above, 19–22 dorsal-fin soft rays, 31–37 gill rakers on 1st gill arch, pelvic fins blackish; Indo–W. Pacific; to 58 cm.

**Kwee**

Pantai berbatu dan terumbu karang; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lebar, bentuk kepala menjorok ke bawah, tidak bersisik dari dada memanjang sampai dasar sirip dada tapi tidak di atasnya, 19–22 jari lunak sirip punggung, 31–37 tapis insang pada lengkung insang pertama, sirip perut kehitaman; Indo–Pasifik Barat; sampai 58 cm.

**63.5 *Atropus atropus*****Cleftbelly Trevally**

Shallow coastal waters; scutes on caudal peduncle, belly with a deep groove to receive pelvic fins and anal-fin spines, pelvic fins long and blackish, in adult males 6–12 central rays of dorsal fin filamentous, body oval, bluish green to silvery; Indo–W. Pacific; to 27 cm.

**Cipa-cipa**

Perairan pantai dangkal; sisik tebal pada pangkal ekor, perut dengan gurat dalam sampai sirip perut dan duri sirip dubur, sirip perut panjang dan kehitaman, pada jantan dewasa terdapat 6–12 jari tengah sirip punggung yang berserabut, tubuh bulat, hijau kebiruan sampai keperakan; Indo–Pasifik Barat; sampai 27 cm.

**63.7 *Atule sp. A*****Duskyfin Scad**

Coastal waters; scutes on caudal peduncle, similar to 63.6 but differs in having a blackish soft dorsal fin, basal portion of anal fin blackish, and caudal fin dusky yellowish; currently known only from Indonesia; to 32 cm.

**Selar Como**

Perairan pesisir; sisik tebal pada pangkal ekor, mirip dengan 63.6 di atas tetapi berbeda karena memiliki sirip punggung lunak kehitaman, bagian dasar sirip dubur kehitaman, dan sirip ekor kekuningan gelap; dikenal hanya dari Indonesia; sampai 32 cm.

**63.9 *Carangoides bajad*****Orangespotted Trevally**

Close to reefs, to 50 m depth; scutes on caudal peduncle, breast completely scaled, 2nd dorsal fin without black tip, 24–26 dorsal-fin soft rays, 21–24 anal-fin soft rays, silvery with many orange–yellow spots, no black opercular spot; Indo–W. Pacific; to 55 cm.

**Kwee Tutul**

Dekat dengan terumbu, kedalaman 0–50 m; sisik tajam di pangkal ekor, dada seluruhnya bersisik, sirip punggung ke-2 tanpa ujung hitam, 24–26 jari lunak sirip punggung, 21–24 jari lunak sirip dubur, keperakan dengan banyak bintik oranye sampai kuning, tidak ada bintik hitam pada tutup insang; Indo–Pasifik Barat; sampai 55 cm.



**CARANGIDAE (63)**



**63.4**



**63.5**



**63.6**



**63.7**



**63.8**



**63.9**

**63.10 *Carangoides chrysophrys*****Longnose Trevally**

Coastal, to 90 m depth; scutes on caudal peduncle, body deep, head profile gently sloping but vertical just above mouth, non-scaled area on breast extending to pectoral-fin base but not above, 18–20 dorsal-fin soft rays, silvery with yellow–green tinge; Indo–W. Pacific; to 65 cm.

**Kwee**

Perairan pantai, kedalaman 0–90 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lebar, bentuk kepala landai tetapi vertikal tepat di atas mulut, daerah tanpa sisik pada dada memanjang sampai dasar sirip dada tapi tidak di atasnya, 18–20 jari lunak sirip punggung, keperakan dengan warna kuning–hijau; Indo–Pasifik Barat; sampai 65 cm.

**63.12 *Carangoides cf. coeruleopinnatus*****Spotted Coastal Trevally**

Probably close to reefs; scutes on caudal peduncle, similar to 63.11 but differs in having slightly shallower body, paler fins, shorter anal-fin lobe, larger eyes, less arched lateral line, and less distinct yellowish spots on sides; Indo–W. Pacific; to 31 cm.

**Kwee Bintik**

Kemungkinan dekat dengan terumbu; sisik tebal di pangkal ekor, mirip dengan 63.11 tetapi berbeda karena memiliki tubuh sedikit pendek, sirip pucat, cuping sirip dubur lebih pendek, mata lebih besar, gurat sisi kurang melengkung, dan bintik–bintik kekuningan kurang jelas di sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 31 cm.

**63.14 *Carangoides ferdau*****Blue Trevally**

Coastal waters, to 60 m depth; scutes on caudal peduncle, head profile low and curved to nape, non-scaled area on breast small and not extending past pelvic-fin origin, 5 or 6 dusky bands on sides, sometimes with yellow spots on sides; Indo–W. & Central Pacific; to 70 cm.

**Langgor Semulu**

Perairan pantai, 0–60 m; sisik tebal di pangkal ekor, bentuk kepala melengkung rendah sampai tengkuk, daerah yang tidak bersisik di dada hanya sedikit dan tidak memanjang melampaui dasar sirip perut, 5 atau 6 baris kehitaman di sisi, kadang–kadang berbintik kuning pada sisi; Indo–Pasifik Barat Tengah; sampai 70 cm.

**63.11 *Carangoides coeruleopinnatus*****Coastal Trevally**

Coral reefs, to 150 m depth; scutes on caudal peduncle, head profile curved to nape, non-scaled area on breast extending to pectoral-fin base but not above, 20–23 dorsal-fin soft rays, 21–27 gill rakers on 1st gill arch, yellowish orange spots on sides; Indo–W. Pacific; to 41 cm.

**Kwee**

Terumbu karang, 0–150 m; sisik tajam di pangkal ekor, bentuk kepala melengkung ke tengkuk, tanpa sisik pada dada memanjang sampai dasar sirip dada tapi tidak di atasnya, 20–23 jari lunak sirip punggung, 21–27 tapis insang pada lengkung insang pertama, bintik–bintik oranye kekuningan di sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 41 cm.

**63.13 *Carangoides dinema*****Shadow Trevally**

Coastal waters, to 15 m depth; scutes on caudal peduncle, head profile angular and almost straight to nape, non-scaled area on breast often separated from naked pectoral base by scales, 17–19 dorsal-fin rays, dark blotches between soft dorsal-fin rays; Indo–W. Pacific; to 59 cm.

**Kwee**

Perairan pantai, kedalaman 0–15 m; sisik tebal di pangkal ekor, kepala berbentuk sudut dan hampir lurus ke daerah tengkuk, daerah tanpa sisik pada dada sering terpisah dari dasar dada oleh sisik, 17–19 jari sirip punggung, bercak gelap antara jari lunak sirip punggung; Indo–Pasifik Barat; sampai 59 cm.

**63.15 *Carangoides fulvoguttatus*****Yellowspotted Trevally**

Rocky and coral reefs, to 100 m depth; scutes on caudal peduncle, head profile low and curved at nape, non-scaled area on breast extending well past pelvic-fin origin, 25–30 dorsal-fin soft rays, silvery with scattered yellowish orange spots; Indo–W. Pacific; to 103 cm.

**Kwee Macan**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–100 m; sisik tebal di pangkal ekor, bentuk kepala rendah dan melengkung sampai tengkuk, area tanpa sisik pada dada memanjang melampaui sirip perut, 25–30 jari lunak sirip punggung, keperakan dengan bintik oranye kekuningan yang menyebar; Indo–Pasifik Barat; sampai 103 cm.

**CARANGIDAE (63)**



**63.10**

juvenile



**63.11**



**63.12**

juvenile



**63.13**



**63.14**



**63.15**

**63.16 *Carangoides gymnostethus*****Bludger Trevally**

Deeper reefs, to 100 m depth; scutes on caudal peduncle, 28–32 dorsal-fin soft rays, similar to 63.15 but differs in having a more rounded head profile, lower margin of eye at level of snout tip (vs well above), and only a few yellowish spots on body; Indo–W. Pacific; to 90 cm.

**Tangkalak, Kwee Lilin**

Terumbu dalam, kedalaman 0–100 m; sisik tebal di pangkal ekor, 28–32 jari lunak sirip punggung, mirip dengan 63.15 tetapi berbeda karena memiliki bentuk kepala lebih bulat, badan lebih sempit, dan hanya sedikit bintik-bintik kekuningan pada tubuh; Indo–Pasifik Barat; 90 cm..

**63.18 *Carangoides malabaricus*****Malabar Trevally**

Coral and rocky reefs, 20–140 m depth; scutes on caudal peduncle, body deep, head profile angular and straight to nape, non-scaled area on breast extending to just above pectoral-fin base, 20–23 dorsal-fin soft rays, tongue greyish brown; Indo–W. Pacific; to 28 cm.

**Kuweh**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 20–140 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lebar, bentuk kepala bersudut dan langsung sampai tengkuk, daerah tanpa sisik pada dada memanjang sampai tepat di atas-dasar sirip dada, 20–23 jari lunak sirip punggung, lidah coklat keabu-abuan; Indo–Pasifik Barat; sampai 28 cm.

**63.20 *Carangoides praeustus*****Brownback Trevally**

Coastal waters; scutes on caudal peduncle, breast completely scaled, 21–24 dorsal-fin soft rays, 18–20 anal-fin soft rays, body silvery, 2nd dorsal fin with a distinct black lobe anteriorly, caudal fin bright yellow, no black opercular spot; Indo–W. Pacific; to 22 cm.

**Selar**

Perairan pantai; sisik tebal pada pangkal ekor, seluruh dada bersisik, 21–24 jari lunak sirip punggung, 18–20 jari lunak sirip dubur, tubuh keperakan, sirip punggung kedua bercuping hitam di bagian depannya, sirip ekor kuning terang, tidak ada bintik hitam pada tutup insang; Indo–Pasifik Barat; sampai 22 cm.

**63.17 *Carangoides hedlandensis*****Bumpnose Trevally**

Coastal waters, to 80 m depth; scutes on caudal peduncle, body deep, head profile steep with a distinct hump forward of eyes, central rays of soft dorsal and anal fin filamentous in adult males, 20–22 dorsal-fin soft rays, greenish blue to silvery; Indo–W. Pacific; to 32 cm.

**Ikan Semar**

Perairan pantai, kedalaman 0–80 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lebar, bentuk kepala curam dengan punuk di bagian depan mata, jari lunak sirip punggung dan sirip dubur berfilamen pada jantan dewasa, 20–22 jari lunak sirip punggung, biru kehijauan sampai keperakan; Indo–Pasifik Barat; sampai 32 cm.

**63.19 *Carangoides orthogrammus*****Island Trevally**

Coral and rocky reefs, to 170 m depth; scutes on caudal peduncle, head profile angular to nape, non-scaled area on breast not extending past pelvic origin, 28–31 dorsal-fin soft rays, dark or silvery with several large brown or yellow spots on sides; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Kwee**

Terumbu karang dan berbatu, 0–170 m; sisik keras di pangkal ekor, bentuk kepala bersudut sampai tengkuk, daerah tanpa sisik di dada tidak memanjang melampaui dasar perut, 28–31 jari lunak sirip punggung, gelap atau keperakan dengan beberapa bintik besar cokelat atau berbintik kuning di sisi; Indo–Pasifik Barat; 70 cm.

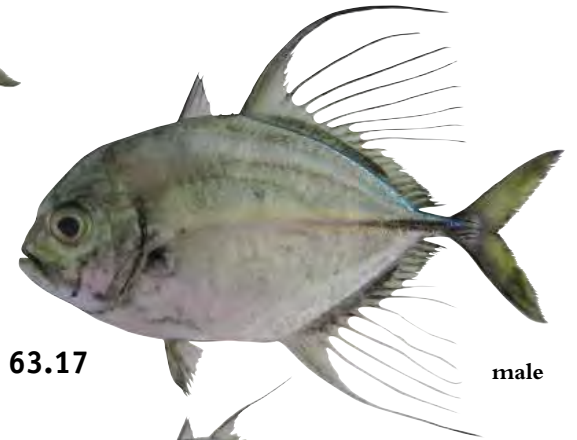
**63.21 *Caranx ignobilis*****Giant Trevally**

Close to reefs, to 190 m depth; large scutes on caudal peduncle, non-scaled area on breast separated from naked pectoral base by broad scaled area, head profile steep, 20–24 gill rakers on 1st gill arch, 18–21 dorsal-fin soft rays, silvery to dusky; Indo–W. & Central Pacific; to 165 cm.

**Meye**

Dekat dengan terumbu, 0–190 m; sisik tebal di pangkal ekor, daerah tidak bersisik pada dada dipisahkan dari dasar dada yang polos oleh area sisik yang luas, bentuk kepala curam, 20–24 tapis insang pada lengkung insang ke-1, 18–21 jari lunak sirip punggung, keperakan sampai kehitaman; Indo–Pasifik Barat & Tengah; 165 cm.

**CARANGIDAE (63)v**



**63.22 *Caranx melampygus*****Bluefin Trevally**

Close to reefs, to 190 m depth; large scutes on caudal peduncle, breast completely scaled, head profile curved, 21–24 dorsal-fin soft rays, silvery opalescent to blackish with small peppery dark spots, adults with blue fins and blue spots on upper sides; Indo–W. Pacific; to 100 cm.

**Kwee Sirip Biru**

Dekat dengan terumbu, kedalaman 0–190 m; sisik tebal besar di pangkal ekor, seluruh dada bersisik, bentuk kepala melengkung, 21–24 jari lunak sirip punggung, berpendar keperakan sampai kehitaman dengan bintik hitam kecil, dewasa bersirip biru dan bercak biru pada sisi atas; Indo–Pasifik Barat; sampai 100 cm.

**63.24 *Caranx sexfasciatus*****Bigeye Trevally**

Close to reefs, to 150 m depth; large scutes on caudal peduncle, breast fully scaled, head profile curved, 19–22 dorsal-fin soft rays, a small black spot above opercle, 2nd dorsal-fin lobe blackish with white tip in adult, anal fin yellowish; Indo–W. & Central Pacific; to 85 cm.

**Selar, Kwee**

Dekat dengan terumbu, 0–150 m; sisik tebal besar di pangkal ekor, dada bersisik, bentuk kepala melengkung, 19–22 jari lunak sirip punggung, bercak hitam kecil di atas tutup insang, cuping sirip punggung kedua kehitaman dengan ujung putih pada dewasa, sirip dubur kekuningan; Indo–Pasifik Barat Tengah; sampai 85 cm.

**63.26 *Decapterus kurroides*****Redtail Scad**

Deepwater and schooling, 100–300 m depth; scutes on caudal peduncle, body elongate, separate finlet at end of soft dorsal and anal fins, 47–55 scales in straight part of lateral line, end of upper jaw straight above, caudal fin red; Indo–W. Pacific; to 45 cm.

**Layang Anggur, Layah, Momar Merah**

Bergerombol di perairan dalam, kedalaman 100–300 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh memanjang, duri terpisah di belakang sirip lunak punggung dan dubur, 47–55 sisik di garis bagian tengah, belakang rahang atas lurus ke atas, sirip ekor merah; Indo–Pasifik Barat; sampai 45 cm.

**63.23 *Caranx papuensis*****Brassy Trevally**

Close to reefs, to 100 m depth; large scutes on caudal peduncle, non-scaled area on breast separated from naked pectoral base by broad scaled area, 26–30 gill rakers on 1st gill arch, 21–23 dorsal-fin rays, fine black spots on sides, opercular spot white; Indo–W. Pacific; to 68 cm.

**Kwee Papua**

Dekat dengan terumbu, 0–100 m; sisik tebal besar di pangkal ekor, area tidak bersisik pada dada dipisahkan dari dasar dada yang polos dengan area sisik yang luas, 26–30 tapis insang pada lengkung insang pertama, 21–23 jari sirip punggung, berbintik hitam di sisi, bintik putih pada tutup insang; Indo–Pasifik Barat; 68 cm.

**63.25 *Caranx tille*****Tille Trevally**

Close to reefs, 30–120 m depth; large scutes on caudal peduncle, breast fully scaled, similar to 63.24 but differs in having a steeper head profile, larger black spot above opercle, no white tip on 2nd dorsal-fin lobe of adult, and a 2-tone caudal fin; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Kwe Lilin, Gabu**

Dekat dengan terumbu, 30–120 m; sisik tebal besar di pangkal ekor, dada penuh sisik, mirip dengan 63.24 tetapi berbeda karena memiliki bentuk kepala lebih curam, bercak hitam lebih besar di atas tutup insang, tidak ada ujung putih pada cuping sirip punggung kedua pada dewasa, dua warna sirip ekor; Indo–Pasifik Barat; 70 cm.

**63.27 *Decapterus macarellus*****Mackerel Scad**

Pelagic and schooling, 40–200 m depth; scutes on caudal peduncle, body very elongate, separate finlet at end of soft dorsal and anal fins, 18–39 scales in straight part of lateral line, end of upper jaw straight above, caudal fin dusky; circumtropical; to 46 cm.

**Anyi-anyi, Malalugis**

Pelagis dan bergerombol, kedalaman 40–200 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh sangat memanjang, sebuah duri terpisah di belakang sirip punggung dan sirip dubur, 18–39 sisik di bagian lurus gurat sisi, rahang belakang atas lurus ke atas, sirip ekor gelap; circumtropical; sampai 46 cm.

**CARANGIDAE (63)**



**63.22**



juvenile



**63.23**



**63.24**



**63.25**



**63.26**



**63.27**

**63.28 *Decapterus macrosoma*****Shortfin Scad**

Pelagic and schooling, 30–170 m depth; scutes on caudal peduncle, similar to 63.27 but differs in having 14–29 scales in straight part of lateral line, end of upper jaw concave above, and body usually slightly more slender; Indo–W. & Central Pacific; to 35 cm.

**Bengol Deles, Layang Abu-abu**

Pelagis dan bergerombol, kedalaman 30–170 m; sisik tebal di pangkal ekor, mirip dengan 63.27 di atas tetapi berbeda karena memiliki 14–29 sisik di bagian lurus gurat sisi, belakang rahang atas cekung di atas, dan tubuh biasanya sedikit lebih ramping; Indo–Pasifik Barat Tengah; sampai 35 cm.

**63.30 *Gnathanodon speciosus*****Golden Trevally**

Shallow coastal waters, to 40 m depth; scutes on caudal peduncle, jaws without teeth, small individuals golden yellow with 4 main black bars on sides and thinner bars in between, anal fin yellow, caudal fin yellow with black tips; Indo–W. Pacific; to 120 cm.

**Celeneig, Pidana, Kwee**

Perairan pantai dangkal, kedalaman 0–40 m; sisik tebal di pangkal ekor, rahang tanpa gigi, berwarna kuning emas dengan 4 garis-garis hitam pada sisi dan garis tipis di antaranya, sirip dubur kuning, sirip ekor kuning dengan ujung hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 120 cm.

**63.32 *Megalaspis cordyla*****Torpedo Scad**

Pelagic and schooling, 20–100 m depth; 51–59 very large scutes on caudal peduncle and sides, posterior soft dorsal and anal fins with 7–10 separate finlets, pectoral fins very long, bluish grey with large black opercular spot; Indo–W. Pacific; to 80 cm.

**Bongkoh-bongkoh, Selar Tengkek, Tetengkek**

Pelagis dan bergerombol, kedalaman 20–100 m; 51–59 sisik tebal sangat besar pada pangkal ekor dan kedua sisi, sirip lunak punggung belakang dan sirip dubur dengan 7–10 duri terpisah, sirip dada sangat panjang, abu-abu kebiruan dengan tutup insang bercak hitam besar; Indo–Pasifik Barat; sampai 80 cm.

**63.29 *Elagatis bipinnulata*****Rainbow Runner**

Close to reefs and well offshore, to 150 m depth; no scutes on caudal peduncle, 2-rayed separate finlet at end of soft dorsal and anal fins, upper jaw ends well before eye, body very elongate, bluish green dorsally with 2 bluish stripes on sides; circumtropical; to 107 cm.

**Selayang, Sunglir, Cumok, Salem**

Dekat dengan terumbu karang dan laut lepas, kedalaman 0–150 m; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, 2 sirip terpisah di belakang sirip lunak punggung dan sirip dubur, rahang atas berakhir sebelum mata, tubuh sangat memanjang, bagian punggung hijau kebiruan dengan 2 garis kebiruan pada sisi; circumtropical; sampai 107 cm.

**63.31 *Gnathanodon cf. speciosus*****False Golden Trevally**

Shallow coastal waters; very similar to 63.30 but differs in having more black bars (present in large individuals), anal fin with pale base and yellow margin, and caudal fin without distinct black tips; Indonesia and Malaysia, possibly further afield; possibly to 120 cm.

**Celeneig, Pidana, Kwee**

Perairan pantai dangkal; sangat mirip dengan 63.30 di atas tetapi berbeda karena memiliki garis hitam lebih banyak (lebih terpisah-pisah), dasar sirip dubur pucat dan bertepi kuning, sirip ekor tanpa ujung hitam; Indonesia dan Malaysia, mungkin lebih jauh; mungkin sampai 120 cm.

**63.33 *Naucrates ductor*****Pilotfish**

Pelagic in oceanic waters, to 200 m depth; fleshy keel on caudal peduncle, no separate finlets, upper jaw ending below front of eye, silvery with 6 or 7 broad black bars, caudal fin dark with white tips; circumtropical, probably a species complex; to 70 cm.

**Selar Pilot**

Pelagis di perairan laut, kedalaman 0–200 m, terdapat lunas pada pangkal ekor, tidak ada sirip-sirip kecil tambahan terpisah, rahang atas berakhir di bawah depan mata, keperakan dengan 6 atau 7 garis hitam lebar, sirip ekor gelap dengan ujung putih; circumtropical, kemungkinan jenis yang kompleks; sampai 70 cm.



**CARANGIDAE (63)**



**63.28**



**63.29**



**63.30**



**63.31**



**63.32**



**63.33**

**63.34 *Parastromateus niger*****Black Pomfret**

Soft bottoms, usually 15–40 m depth; scutes on caudal peduncle, pelvic fins absent in specimens >10 cm, anterior part of dorsal fin with 5 or 6 very short spines (not visible in adults), body deep and compressed, silvery grey to brownish; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

**Bawal Hitam**

Dasar bersubstrat lunak, biasanya 15–40 m; sisik tebal pada pangkal ekor, sirip perut tidak ada pada spesimen berukuran >10 cm, bagian depan sirip punggung dengan 5 atau 6 duri sangat pendek (tidak terlihat pada ikan dewasa), tubuh lebar dan pipih, keperakan abu-abu sampai kecoklatan; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

**63.36 *Scomberoides tala*****Barred Queenfish**

Coastal waters, to 100 m depth; no scutes on caudal peduncle, finlets present, dorsal-fin lobe almost uniformly dusky, upper jaw often extends slightly beyond posterior margin of eye, row of vertically oblong dark blotches intersecting lateral line; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Talang, Talang-talang**

Perairan pantai, kedalaman 0–100 m; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, terdapat sirip-sirip kecil tambahan, cuping sirip punggung hampir seragam kehitaman, rahang atas sedikit memanjang melampaui pinggiran belakang mata, deretan vertikal bercak gelap membujur memotong gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**63.38 *Selar boops*****Oxeye Scad**

Coastal waters, schooling, 20–100 m depth; upper jaw with small teeth, shoulder girdle margin (under operculum) with 2 papillae, large scutes on caudal peduncle, 21–24 scales in curved part of lateral line, yellow stripe usually on sides; Indo–W. Pacific; to 26 cm.

**Bengol**

Bergelombol, di perairan pantai, kedalaman 20–100 m; rahang atas dengan gigi kecil, lingkaran tepi (di bawah tutup insang) dengan dua papila, sisik tebal besar di pangkal ekor, bagian lengkung gurat sisi dengan 21–24 sisik, kadang-kadang terdapat garis kuning pada sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 26 cm.

**63.35 *Scomberoides lysan*****Doublespotted Queenfish**

Coastal and offshore waters, to 100 m depth; no scutes on caudal peduncle, dorsal and anal fins with semi-detached finlets, dorsal-fin lobe abruptly blackish distally, upper jaw reaching posterior margin of eye, 2 series of 6–8 dark blotches on sides; Indo–W. Pacific; to 67 cm.

**Sekar Taji, Cakal, Poce-poce, Lima Jari**

Perairan pantai dan lepas pantai, kedalaman 0–100 m; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, sirip punggung dan dubur dengan sirip-sirip kecil tambahan agak terpisah, cuping sirip punggung kehitaman terpisah, rahang atas melampaui tepi belakang mata, 2 susunan 6–8 bercak gelap di kedua sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 67 cm.

**63.37 *Scomberoides tol*****Needleskin Queenfish**

Coastal waters, to 50 m depth; no scutes on caudal peduncle, similar to 63.35 but differs in the upper jaw not extending to posterior margin of eye, and 5–8 dark blotches on sides intersecting lateral line and not in a double series; Indo–W. Pacific; to 51 cm.

**Talang Totol, Talang-talang**

Perairan pantai, kedalaman 0–50 m; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, mirip dengan 63.35 tetapi berbeda di rahang atas tidak meluas ke belakang tepi mata, dan 5–8 bercak gelap di kedua sisi memotong gurat sisi dan tidak bersusun ganda; Indo–Pasifik Barat; sampai 51 cm.

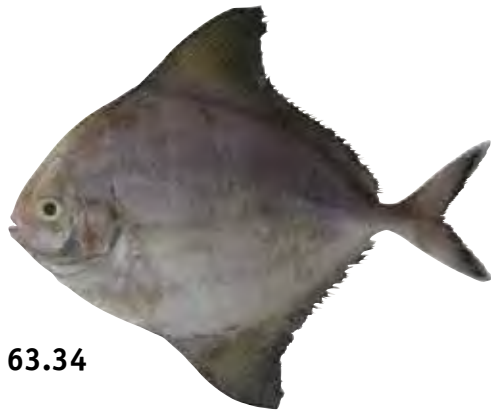
**63.39 *Selar crumenophthalmus*****Bigeye Scad**

Coastal waters near reefs, to 170 m depth; upper jaw with small teeth, shoulder girdle margin (under operculum) with two papillae, moderately sized scutes on caudal peduncle, curved part of lateral line with 48–56 scales, narrow yellow stripe on sides; circumtropical; to 30 cm.

**Selar Bentong**

Perairan pantai dekat terumbu, kedalaman 0–170 m; rahang atas dengan gigi kecil, lingkaran tepi (di bawah tutup insang) dengan dua papila, sisik tebal berukuran sedang di pangkal ekor, bagian lengkung gurat sisi dengan 48–56 sisik, garis kuning sempit di kedua sisi; circumtropical; sampai 30 cm.

**CARANGIDAE (63)**



**63.34**



**63.35**



**63.36**



**63.37**



**63.38**



**63.39**

**63.40 *Selaroides leptolepis*****Yellowstripe Scad**

Schooling on soft bottoms, to 50 m depth; upper jaw without teeth, shoulder girdle margin (under operculum) smooth and without papillae, broad yellow stripe on side, distinct black oval opercular spot near start of lateral line; Indo–W. Pacific; to 24 cm.

**Selar Kuning**

Bergerombol di dasar bersubstrat lunak, kedalaman 0–50 m; rahang atas tanpa gigi, lingkaran tepi (di bawah tutup insang) halus dan tanpa papila, garis kuning luas di sisi, titik oval kehitaman yang jelas pada tutup insang dekat pangkal gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 24 cm.

**63.42 *Seriolina nigrofasciata*****Blackbanded Amberjack**

Offshore reefs, 20–150 m depth; low fleshy keel on caudal peduncle, anal-fin base much shorter than soft dorsal-fin base, no separate finlets, upper jaw ending below posterior margin of eye, spinous dorsal fin blackish; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Tentengkek, Datu**

Karang lepas pantai, 20–150 m; lunas berdaging rendah di pangkal ekor, dasar sirip dubur jauh lebih pendek daripada dasar sirip lunak punggung, tidak ada sirip-sirip kecil tambahan yang terpisah, rahang atas berakhir di bawah tepi belakang mata, duri sirip punggung kehitaman; Indo–Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**63.44 *Trachinotus baillonii*****Smallspotted Dart**

Shallow coastal waters, usually in surf zone; no scutes on caudal peduncle, soft dorsal and anal fins equal in length and without separate finlets, 21–25 dorsal-fin soft rays, profile of head bluntly pointed, 1–6 small black spots on sides; Indo–W. Pacific; to 54 cm.

**Lowang Bintik**

Perairan pantai dangkal, biasanya di permukaan; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, sirip lunak punggung dan sirip dubur sama panjang dan tanpa sirip kecil tambahan terpisah, 21–25 jari lunak sirip punggung, bentuk kepala tumpul, 1–6 bintik hitam kecil di kedua sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 54 cm.

**63.41 *Seriola rivoliana*****Highfin Amberjack**

Pelagic, usually well offshore, 5–245 m depth; no scutes or fleshy keel on caudal peduncle, no separate finlets, upper jaw ending below anterior margin of eye, 27–33 dorsal-fin soft rays, faint yellowish stripe on body, dark oblique bar beneath nape; circumtropical; to 120 cm.

**Selar**

Pelagis, biasanya lepas pantai, 5–245 m; tidak ada sisik tebal atau lunas berdaging pada pangkal ekor, tidak ada sirip-sirip kecil tambahan yang terpisah, rahang atas berakhir di bawah batas depan mata, 27–33 jari lunak sirip punggung, garis samar kekuningan pada tubuh, garis miring hitam di bawah tengkuk; circumtropical; 120 cm.

**63.43 *Trachinotus africanus*****Southern Pompano**

Shallow coastal waters, 20–50 m depth; no scutes on caudal peduncle, soft dorsal and anal fins equal in length and without separate finlets, 21–23 dorsal-fin soft rays, profile of head broadly rounded, no spots on sides, anal and caudal fins yellowish; Indian Ocean; to 92 cm.

**Amping**

Perairan pantai dangkal, 20–50 m; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, sirip lunak punggung dan sirip dubur sama panjang dan tanpa sirip-sirip kecil tambahan terpisah, 21–23 jari lunak sirip punggung, bentuk kepala bulat melebar, tidak ada bintik-bintik di sisi, sirip dubur dan sirip ekor kekuningan; Samudera Hindia; 92 cm.

**63.45 *Trachinotus blochii*****Snubnose Dart**

Shallow coastal waters close to reefs; no scutes on caudal peduncle, soft dorsal and anal fins equal in length and without separate finlets, 18–20 dorsal-fin soft rays, profile of head broadly rounded, no spots on sides, pelvic and anal fins orange; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Lowang**

Perairan pantai dangkal dekat dengan terumbu; tidak ada sisik tebal di pangkal ekor, sirip lunak punggung dan sirip dubur sama panjang dan tanpa sirip kecil tambahan terpisah, 18–20 jari lunak sirip punggung, bentuk kepala bulat melebar, tidak ada bintik di kedua sisi, sirip perut dan dubur oranye; Indo–Pasifik Barat; 70 cm.

**CARANGIDAE (63)**



**63.40**



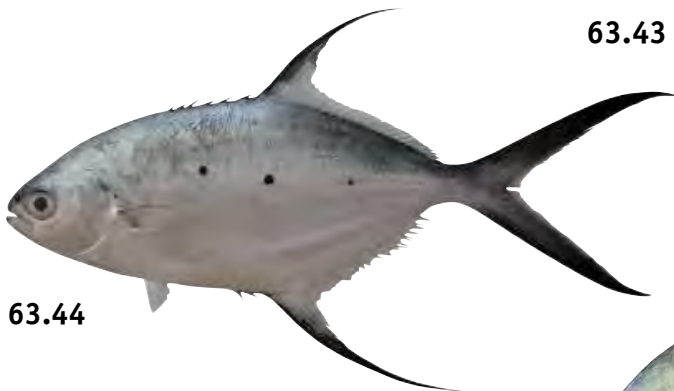
**63.41**



**63.42**



**63.43**



**63.44**



**63.45**

**63.46 *Trachinotus botla*****Largespotted Dart**

Shallow coastal waters, usually in surf zone; no scutes on caudal peduncle, bases of soft dorsal and anal fins equal in length and without separate finlets, 19–21 dorsal-fin soft rays, profile of head bluntly pointed, 3 or 6 large black spots on sides; Indian Ocean; to 75 cm.

**Lowang Totol**

Perairan pantai dangkal, biasanya di permukaan; tidak ada sisik keras di pangkal ekor, dasar sirip lunak punggung dan dubur sama panjang dan tanpa sirip kecil tambahan terpisah, 19–21 jari lunak sirip punggung, bentuk kepala tumpul, 3 atau 6 bintik besar hitam di kedua sisi; Samudera Hindia; sampai 75 cm.

**63.48 *Uraspis secunda*****Cottonmouth Trevally**

Pelagic near bottom, 50–300 m depth; scutes on caudal peduncle, body oval, non-scaled area of breast interrupted by broad scaled area before pectoral-fin base, 25–30 dorsal-fin soft rays, roof and floor of mouth white and rest of mouth black, fins dusky; Indo–W. Pacific; to 58 cm.

**Selar Mulut Kapas**

Pelagis di dekat dasar, 50–300 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lonjong, area tanpa sisik di dada terputus oleh area bersisik yang lebar sebelum dasar sirip dada, 25–30 jari lunak sirip punggung, langit-langit dan dasar mulut putih sementara daerah mulut lainnya hitam, sirip gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 58 cm.

**64.1 *Mene maculata*****Moonfish**

Benthopelagic, to 200 m depth; body very deep and extremely compressed, breast sharp-edged, anal fin very long and low, first 2 rays of pelvic fins joined and very long, deep bluish above and silvery below, 2 or 3 rows of dark spots on sides; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Kempar Pati, Eteman, Kekek Jawa**

Bentopelagis, kedalaman 200 m; tubuh sangat lebar dan sangat pipih, dada tajam, sirip dubur sangat panjang dan sempit, 2 sirip perut pertama bergabung dan sangat panjang, kebiruan di atas dan keperakan di bawah, 2 atau 3 baris bintik gelap di kedua sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**63.47 *Ulua mentalis*****Longrakered Trevally**

Shallow coastal waters, close to reefs; scutes on caudal peduncle, gill rakers extremely long and feather-like, lower jaw very prominent in adults, 21 or 22 dorsal-fin soft rays, jaws without enlarged canines, 2nd dorsal-fin lobe elongate in young; Indo–W. Pacific; to 85 cm.

**Sulir, Salem, Cakal, Terman**

Perairan pantai dangkal, dekat dengan terumbu; sisik tebal di pangkal ekor, tapis insang sangat panjang dan seperti bulu, rahang bawah sangat menonjol pada ikan dewasa, 21 atau 22 jari lunak sirip punggung, rahang tanpa gigi taring yang membesar, cuping sirip punggung kedua memanjang pada ikan muda; Indo–Pasifik Barat; 85 cm.

**63.49 *Uraspis uraspis*****Whitemouth Trevally**

Close to reefs, 20–130 m depth; scutes on caudal peduncle, body oval, non-scaled area of breast extending to pectoral-fin base, 25–30 dorsal-fin soft rays; roof and floor of mouth white and rest of mouth black, fins mostly pale; Indo–W. & Central Pacific; to 35 cm.

**Selar Mulut Putih**

Dekat dengan karang, 20–130 m; sisik tebal di pangkal ekor, tubuh lonjong, daerah tanpa sisik di dada memanjang sampai dasar sirip dada, 25–30 jari lunak sirip punggung; langit-langit dan dasar mulut putih sementara daerah mulut lainnya hitam, sirip kebanyakan pucat; Indo–Pasifik Barat Tengah; sampai 35 cm.

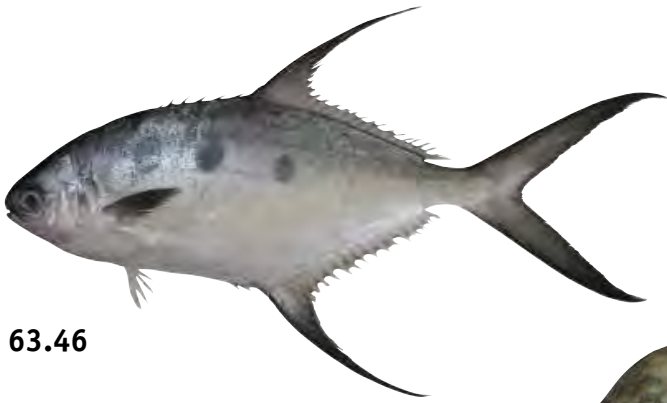
**65.1 *Aurigequula fasciata*****Striped Ponyfish**

Sand and mud bottoms, to 120 m depth; 2nd dorsal-fin spine very elongate, mouth protruding downward, body deep, back strongly arched, no scales on breast, about 11 faint bars on upper sides, several large yellow blotches below lateral line; Indo–W. Pacific; to 21 cm.

**Cotek, Terongtong, Peperek, Petek**

Dasar lumpur berpasir, kedalaman 0–120 m; duri sirip punggung kedua sangat panjang, mulut menonjol ke bawah, tubuh lebar, bagian belakang melengkung kuat, tanpa sisik di dada, terdapat sekitar 11 baris samar di sisi atas, beberapa bercak kuning besar di bawah gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 21 cm.

**CARANGIDAE (63), MENIDAE (64) & LEIOGNATHIDAE (65)**



**63.46**



**63.47**



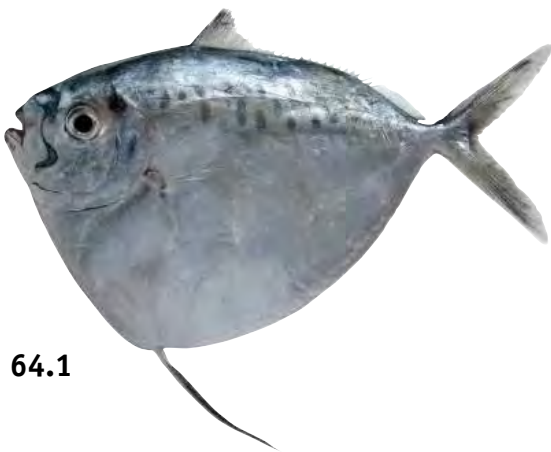
juvenile



**63.48**



**63.49**



**64.1**



**65.1**

### 65.2 *Equulites laterofenestra*

#### Sideview Ponyfish



Sand and mud bottoms, to 85 m depth; 2nd dorsal-fin spine not elongate, body relatively slender, males with dark triangular blotch on side behind pectoral-fin base, silvery with many thin wavy lines forming oval shapes on upper sides; W. Central Pacific; to 15 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

Kemungkinan lumpur berpasir, kedalaman 0–85 m; duri sirip punggung kedua tidak memanjang, tubuh relatif ramping, jantan dengan bercak segitiga gelap di sisi belakang dasar sirip dada, keperakan dengan banyak garis bergelombang tipis berbentuk lonjong di sisi atas; Pasifik Tengah; sampai 15 cm.

### 65.4 *Equulites cf. leuciscus*

#### Indonesian Ponyfish



Probably sand and mud bottoms; 2nd spine of dorsal fin very elongate and weak, similar to 65.3 but differs in having a slightly deeper body, more strongly convex nape, broader yellow stripe on anal fin, and larger black pectoral-base spot; known only from Indonesia; to 11 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

Kemungkinan dasar lumpur dan berpasir; duri sirip punggung ke-2 sangat memanjang dan lemah, mirip dengan 65.3 tetapi berbeda karena memiliki tubuh sedikit lebih lebar, tengkuk lebih cembung, garis kuning lebih lebar pada sirip dubur, dan bercak hitam lebih besar di dasar dada; hanya diketahui dari Indonesia; 11 cm.

### 65.6 *Eubleekeria jonesi*

#### Jones' Ponyfish



Sand and mud bottoms; mouth protruding downwards and below eye level (when closed), breast mostly scaled, no scales on cheek or between pelvic keels, 2nd spines of dorsal and anal fins weak, lateral line bright yellow, dusky blotch on 1st dorsal-fin tip; Indo–W. Pacific; to 18 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

Dasar lumpur dan berpasir; mulut menonjol ke bawah sampai di bawah mata (ketika tertutup), dada sebagian besar bersisik, tidak ada sisik pada pipi atau antara lunas perut, duri kedua sirip punggung dan dubur lemah, gurat sisi kuning terang, bercak kehitaman pada ujung sirip punggung ke-1; Indo–Pasifik Barat; sampai 18 cm.

### 65.3 *Equulites leuciscus*

#### Whipfin Ponyfish



Soft bottoms, 5–50 m depth; 2nd spine of dorsal fin very elongate and weak, 2nd anal-fin spine slightly elongate, body moderately deep, nape slightly convex, faint greyish reticulations on upper sides, yellowish oval blotches below lateral line; Indo–W. Pacific; to 14 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

Dasar bersubstrat lunak, kedalaman 5–50 m; duri sirip punggung kedua sangat memanjang dan lembek, duri sirip dubur kedua sedikit memanjang, tubuh agak lebar, tengkuk sedikit cembung, lingkaran keabu-abuan samar di sisi atas, bercak lonjong kekuningan di bawah gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 14 cm.

### 65.5 *Equulites sp. A*

#### Yellowflag Ponyfish



Probably sand and mud bottoms; 2nd spine of dorsal fin very elongate and weak, body relatively slender, anal fin with yellowish blotch on basal half of first 3 spines, caudal fin pale, upper sides with faint greyish reticulations; known only from Indonesia; to 11 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

Kemungkinan dasar lumpur dan berpasir; duri sirip punggung ke-2 sangat memanjang dan lemah, tubuh relative ramping, sirip dubur dengan bercak kekuningan pada tengah dasar 3duri pertama, sirip ekor pucat, sisi atas dengan lingkaran keabu-abuan samar; dikenal hanya dari Indonesia; sampai 11 cm.

### 65.7 *Eubleekeria rapsoni*

#### Papuan Ponyfish



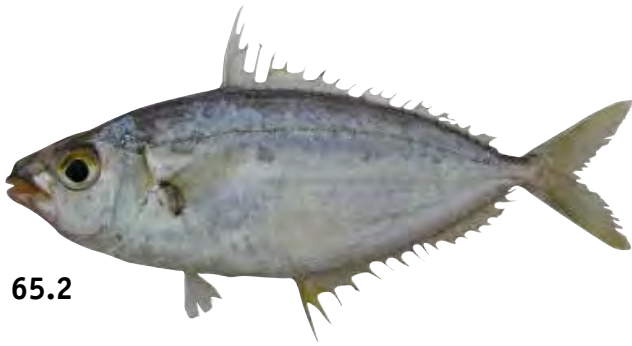
Sand and mud bottoms, 10–15 m depth; mouth protruding downwards and below eye (when closed), breast mostly scaled, small scales on cheek and between pelvic keels, lateral-line scales yellow, large black blotch on 1st dorsal fin; Indonesia & Papua New Guinea; to 11 cm.

#### Petek, Cotek, Terongtong

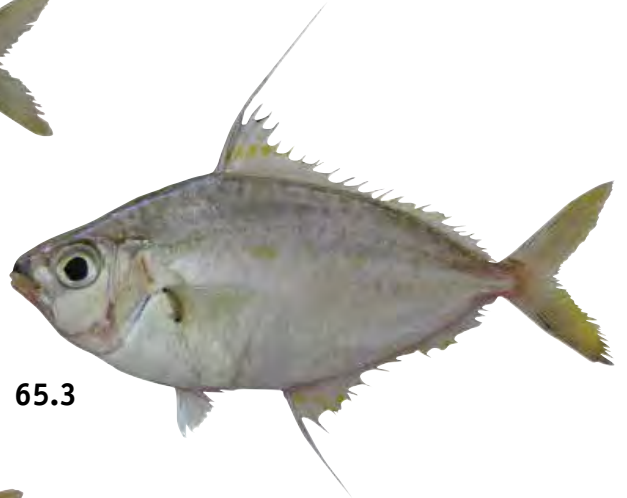
Dasar lumpur dan berpasir; kedalaman 10–15 m; mulut menonjol ke bawah sampai di bawah mata (ketika tertutup), dada sebagian besar bersisik, sisik kecil pada pipi dan di antara lunas perut, sisik gurat sisi kuning, bercak kehitaman besar pada ujung sirip punggung ke-1; Indonesia & Papua New Guinea; sampai 11 cm.



**LEIOGNATHIDAE (65)**



**65.2**



**65.3**



**65.4**



**65.5**



**65.6**



**65.7**

**65.8 *Eubleekeria splendens*****Splendid Ponyfish**

Sand and mud bottoms, to 65 m depth; mouth protruding downwards and below eye level (when closed), chest mostly scaled, no scales on cheek or between pelvic keels, 2nd spines of dorsal and anal fins robust, black blotch on 1st dorsal-fin tip; Indo–W. Pacific; to 15 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong, Bondol**

Dasar lumpur dan berpasir; 0–65 m; mulut menonjol ke bawah sampai di bawah mata (ketika tertutup), dada sebagian besar bersisik, tidak ada sisik pada pipi atau di antara lunas perut, duri kedua sirip punggung dan dubur kokoh, bercak kehitaman pada ujung sirip punggung ke-1; Indo–Pasifik Barat; sampai 15 cm.

**65.10 *Gazza minuta*****Toothpony**

Sand and mud bottoms, to 75 m depth; obvious canine teeth in jaws, similar to 65.9 but differs in having a more elongate body (i.e. shallower), and irregular yellowish markings on sides usually more distinct; Indo–W. Pacific; to 14 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong, Peperek Bondolan**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 0–75 m; gigi taring jelas di rahang, mirip dengan 65.9 tetapi berbeda karena memiliki tubuh lebih panjang (lebih gepeng), dan biasanya tanda-tanda kekuningan tidak beraturan di kedua sisi lebih jelas; Indo–Pasifik Barat; sampai 14 cm.

**65.12 *Nuchequula gerreoides*****Decorated Ponyfish**

Sand and mud bottoms, 10–30 m depth; mouth protruding downwards, lower jaw profile strongly concave, 2nd dorsal- and anal-fin spines robust, dark blotch on top of nape, yellow submarginal stripe on dorsal and anal fins, large yellow blotch on belly; Indo–W. Pacific; to 16 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong**

Dasar lumpur dan berpasir, 10–30 m; mulut menonjol ke bawah, bentuk rahang bawah sangat cekung, duri sirip punggung kedua dan duri sirip dubur kokoh, bercak gelap di atas tengkuk, garis kuning pada pinggir bawah sirip punggung dan dubur, bercak kuning besar pada perut; Indo–Pasifik Barat; sampai 16 cm.

**65.9 *Gazza dentex*****Ovoid Toothpony**

Sand and mud bottoms, to 20 m depth; obvious canine teeth in jaws, body deep, predorsal midline without scales, narrow faint yellowish markings sometimes present on sides, anal fin yellow anteriorly, caudal fin outer margin dusky; Indo–W. Pacific; to 14 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong**

Dasar lumpur dan berpasir; kedalaman 0–20 m; gigi taring jelas di rahang, tubuh lebar, garis tengah depan punggung tanpa sisik, kadang-kadang terdapat tanda-tanda kekuningan samar sempit di kedua sisi, sirip dubur bagian depan kuning, bagian luar sirip ekor gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 14 cm.

**65.11 *Leiognathus equulus*****Common Ponyfish**

Sand and mud bottoms, to 70 m depth; mouth protruding strongly downwards, lower jaw profile strongly concave, silvery without fine lines on sides, very faint vertical bars often present, dorsal and anal fins pale without dark markings; Indo–W. Pacific; to 27 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong, Peperek Topang**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 0–70 m; mulut sangat menonjol ke bawah, bentuk rahang bawah sangat cekung, keperakan tanpa garis-garis halus di kedua sisi, biasanya terdapat garis vertikal sangat samar, sirip punggung dan dubur pucat tanpa tanda gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 27 cm.

**65.13 *Photopectoralis bindus*****Orangefin Ponyfish**

Sand and mud bottoms, 2–160 m depth; 2nd dorsal-fin spine not elongate, body relatively deep, mouth protruding forward, scales on breast, outer half of spinous dorsal fin with a bright orange blotch bordered below by a black line; Indo–W. Pacific; to 11 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong, Caria**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 2–160 m; duri sirip punggung kedua tidak memanjang, tubuh relatif lebar, mulut menonjol ke depan, dada bersisik, setengah sirip punggung berduri bagian luar bebercak oranye terang di bawah dibatasi oleh garis hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 11 cm.

**LEIOGNATHIDAE (65)**



**65.8**



**65.9**



**65.10**



**65.11**



**65.12**



**65.13**

**65.14 *Secutor indicus*****Dots-and-dashes Ponyfish**

Sand and mud bottoms, 20–70 m depth; mouth pointing upward when protracted, chin almost vertical when mouth closed, body moderately deep, 17–22 vertical bar-like markings on upper sides, 1st dorsal-fin tip black with a yellow area beneath; W. Central Pacific; to 10 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 20–70 m; mulut mengarah ke atas saat memanjang, dagu hampir vertikal ketika mulut tertutup, tubuh agak tinggi, 17–22 tanda seperti baris vertikal di sisi atas, ujung sirip punggung pertama hitam dengan daerah kekuningan di bawahnya; Pasifik Barat Tengah; sampai 10 cm.

**66.1 *Brama orcinii*****Bigbelly Pomfret**

Epi-pelagic, to 100 m depth; snout rounded, convex between eyes, upper lip joined to snout at tip, first few rays of anal fin forming a distinct lobe, 28–31 anal-fin rays, uniformly silvery brownish with a small silvery blotch at dorsal-fin origin; Indo-Pacific; to 35 cm.

**Berelah, Sadap Tipis**

Epi-pelagic, 0–100 m; moncong bulat, di antara mata cembung, bagian atas bibir menyatu dengan moncong di ujung, beberapa jari sirip dubur pertama membentuk cuping yang jelas, 28–31 jari sirip dubur, berwarna perak kecoklatan merata dengan bintik-bintik kecil keperakan pada pangkal sirip punggung; Indo-Pasifik; 35 cm.

**66.3 *Taractes rubescens*****Knifetail Pomfret**

Epi- to mesopelagic, to 400 m depth; snout pointed, lower jaw greatly projecting, space between eyes almost flat, scales on caudal peduncle enlarged to form a sharp keel in adults, 21–23 anal-fin rays, uniformly brownish; circumtropical; to 82 cm.

**Tengkek, Bawal Laut Dalam**

Epi- hingga mesopelagis; kedalaman 0–400 m; moncong runcing, rahang bawah sangat menonjol, jarak di antara kedua mata hampir rata, sisik pada pangkal ekor membesar membentuk sebuah lunas tajam pada ikan dewasa, 21–23 jari sirip dubur, tubuh kecoklatan merata; perairan tropis; sampai 82 cm.

**65.15 *Secutor insidiator*****Pugnose Ponyfish**

Sand and mud bottoms, to 50 m depth; mouth pointing upward when protracted, chin almost vertical when mouth closed, body very deep, 11–15 vertical bar-like markings on upper sides, tip of 1st dorsal fin black with remainder of fin clear; Indo-W. Pacific; to 10.5 cm.

**Petek, Cotek, Terongtong, Perek**

Dasar lumpur dan berpasir, kedalaman 0–50 m; mulut mengarah ke atas saat memanjang, dagu hampir vertikal ketika mulut tertutup, tubuh sangat lebar, 11–15 tanda seperti baris vertikal di sisi atas, ujung sirip punggung pertama hitam dengan bagian lainnya terang; Indo-Pasifik Barat; sampai 10.5 cm.

**66.2 *Eumegistus illustris*****Brilliant Pomfret**

Epi- to mesopelagic, to 620 m depth; snout rounded, convex between eyes, upper lip free and not joined to snout at tip, ventral ridge originating between pelvic-fin bases and anus, no deep grooves at origins of caudal-fin lobes, uniformly silvery brownish; W. Pacific; to 70 cm.

**Bawal Laut Dalam**

Epi- hingga mesopelagis, 0–620 m; moncong bulat, tampak cembung di antara mata, bibir atas terpisah dan tidak menyatu dengan moncong di ujung, guratan perut bermula di antara dasar sirip perut sampai dubur, tidak ada gurat mendalam pada pangkal cuping sirip ekor, tubuh coklat keperakan merata; Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**66.4 *Taractichthys steindachneri*****Sickle Pomfret**

Epi- to mesopelagic, to 700 m depth; snout rounded, space between eyes convex, ventral ridge originating forward of pelvic-fin bases, deep grooves at origins of caudal-fin lobes, 34–40 horizontal scale rows, uniformly brownish; Indo-Pacific; to 60 cm.

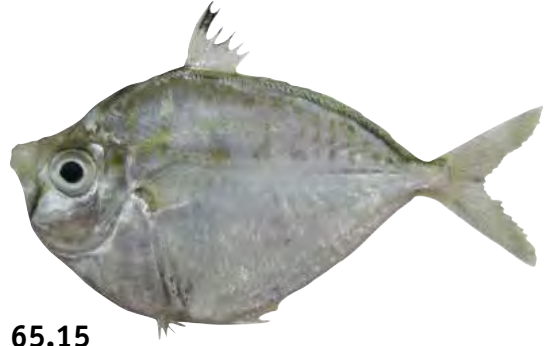
**Gesper Bulat**

Epi- hingga mesopelagis; kedalaman 0–700 m; moncong bulat, jarak di antara mata tampak cembung, gurat perut berpangkal di bagian depan dari dasar sirip dada, gurat mendalam pada pangkal cuping sirip ekor, 34–40 baris sisik mendatar, tubuh kecoklatan merata; Indo-Pasifik; sampai 60 cm.

**LEIOGNATHIDAE (65) & BRAMIDAE (66)**



**65.14**



**65.15**



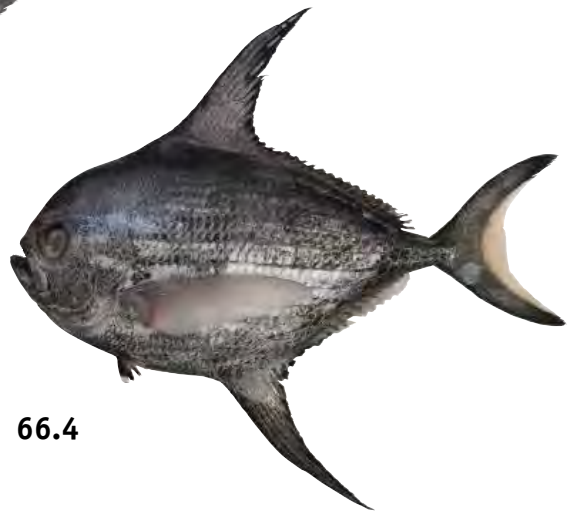
**66.1**



**66.2**



**66.3**



**66.4**

### 67.1 *Erythrocles schlegelii*

#### Japanese Rubyfish



Benthopelagic, 215–300 m depth; upper jaw highly protrusible, toothless or with few very small teeth, dorsal fin deeply notched but continuous, 11 dorsal spines, rear margin of gill opening (under opercle) with 2 distinct fleshy protuberances, reddish; Indo–W. Pacific; to 72 cm.

#### Kurisi Jepang

Bentopelagis, kedalaman 215–300 m; rahang atas sangat protrusibel, tidak bergigi atau dengan gigi yang sangat kecil, sirip punggung sangat berlekuk tapi bersambung, 11 duri punggung, tepi belakang celah insang (di bawah operkulum) dengan 2 tonjolan daging yang jelas, kemerahan; Indo–Pasifik Barat; sampai 72 cm.

### 68.2 *Aprion virescens*

#### Green Jobfish



Coral and rocky reefs, to 120 m depth; dorsal fin continuous, membranes of dorsal and anal fins without scales, maxilla without scales, 48–50 lateral-line scales, greenish to bluish grey, several dark blotches basally on dorsal fin; Indo–W. & Central Pacific; to 110 cm.

#### Guntur, Ikan Agam

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–120 m; sirip punggung bersambung, membran sirip punggung dan dubur tanpa sisik, maksila tanpa sisik, 48–50 sisik gurat sisi, kehijauan sampai abu kebiruan, beberapa bercak gelap di dasar sirip punggung; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 110 cm.

### 68.4 *Etelis coruscans*

#### Flame Snapper



Rocky bottoms, 90–400 m depth; dorsal fin deeply incised between spinous and soft portions, maxilla with scales, 11 dorsal-fin soft rays, 1st gill arch with 23–28 gill rakers, caudal fin deeply forked, deep pink to reddish; Indo–W. & Central Pacific; to 120 cm.

#### Anggoli, Kakap Merah

Dasar berbatu, kedalaman 90–400 m; sirip punggung amat berkelar antara bagian keras dan lembut, sisik pada maksila, 11 jari lunak sirip punggung, lengkung insang pertama dengan 23–28 tapis insang, sirip ekor amat bercagak, pink tua sampai kemerahan; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 120 cm.

### 68.1 *Aphareus rutilans*

#### Rusty Jobfish



Coral and rocky reefs, to 250 m depth; dorsal fin continuous, membranes of dorsal and anal fins without scales, maxilla without scales, 69–75 lateral-line scales, 1st gill arch with 49–52 gill rakers, variable bluish grey to reddish; Indo–W. & Central Pacific; to 110 cm.

#### Kurisi Perak

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–250 m; sirip punggung menyatu, membran sirip punggung dan dubur tanpa sisik, maksila tanpa sisik, 69–75 sisik gurat sisi, lengkung insang pertama dengan 49–52 tapis insang, abu kebiruan sampai kemerahan; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 110 cm.

### 68.3 *Etelis cf. carbunculus*

#### Pacific Ruby Snapper



Rocky bottoms, 90–400 m depth; dorsal fin deeply incised between spinous and soft portions, maxilla with scales, 11 dorsal-fin soft rays, 1st gill arch with 17–22 gill rakers, caudal fin forked (not deeply), pinkish to reddish; W. & Central Pacific; to 120 cm.

#### Bagong, Kakap Pasifik

Dasar berbatu, kedalaman 90–400 m; sirip punggung amat berkelar antara bagian keras dan lembut, sisik pada maksila, 11 jari sirip punggung, lengkung insang pertama dengan 17–22 tapis insang, sirip ekor bercagak (tidak terlalu), merah muda sampai kemerahan; Pasifik Barat & Tengah; sampai 120 cm.

### 68.5 *Lutjanus argentimaculatus*

#### Mangrove Jack



Estuaries to deep reefs, to 120 m depth; longitudinal scale rows above lateral line mostly horizontal (some ascend obliquely), 13 or 14 dorsal-fin soft rays, body without stripes or spots, greenish brown to reddish; Indo–W. Pacific; to 120 cm.

#### Kakap Merah, Jarang Gigi, Ganggrang Eca

Muara sampai terumbu dalam, kedalaman 0–120 m; baris sisik membujur di atas gurat sisi sebagian besar horizontal (beberapa mencuat naik), 13 atau 14 jari lunak sirip punggung, tubuh tanpa garis-garis atau bintik-bintik, coklat kehijauan sampai kemerahan; Indo–Pasifik Barat; sampai 120 cm.

**EMMELICHTHYIDAE (67) & LUTJANIDAE (68)**



**67.1**



**68.1**



**68.2**



**68.3**



**68.4**



**68.5**



**juvenile**

### 68.6 *Lutjanus bengalensis*

#### Bengal Snapper



Coral reefs, 10–30 m depth; dorsal fin with 11 or 12 spines and 12–14 soft rays, body moderately deep, preopercular notch well developed, bright yellow with 4 blue stripes on sides (1 below eye), belly pale; Indian Ocean; to 30 cm.

#### Badur

Terumbu karang, kedalaman 10–30 m; sirip punggung dengan 11 atau 12 duri dan 12–14 jari lunak, tubuh agak lebar, lekukan depan tutup insang berkembang baik, kuning terang dengan 4 garis biru di kedua sisi (1 di bawah mata), perut pucat; Samudera Hindia; sampai 30 cm.

### 68.8 *Lutjanus bohar*

#### Red Bass



Coral reefs, 5–150 m depth; longitudinal scale rows above lateral line obliquely positioned, vomerine tooth patch lacking posterior extension, preopercular notch indistinct, nostrils set in prominent groove, dark brownish red; Indo–W. Pacific; to 75 cm.

#### Kakap Merah, Jarang Gigi, Kantoan

Terumbu karang, kedalaman 5–150 m; baris sisik membujur mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, lekukan depan tutup insang tidak jelas, lubang hidung tersusun dalam alur jelas, gelap kecoklatan merah; Indo–Pasifik Barat; sampai 75 cm.

### 68.10 *Lutjanus decussatus*

#### Chequered Snapper



Coral reefs, 5–35 m depth; longitudinal scale rows above lateral line obliquely positioned, vomerine tooth patch lacking posterior extension, preopercular notch indistinct, pale with dark brownish bars and stripes, large black spot on caudal-fin base; E. Indian & W. Pacific; to 30 cm.

#### Kakap, Jangli, Jangki, Tanda-tanda Batu

Terumbu karang, kedalaman 5–35 m; baris sisik membujur mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, lekukan depan tutup insang tidak jelas, pucat dengan garis kecoklatan tua, titik hitam besar pada dasar sirip ekor; India Timur & Pasifik Barat; sampai 30 cm.

### 68.7 *Lutjanus biguttatus*

#### Twospot Snapper



Coral reefs, 5–30 m depth; suborbital space (between upper jaw and eye) very narrow, body slender, eye large, snout profile very angular, 11 dorsal-fin spines, body golden brown with broad pearly white stripe, 2 small white spots on back; W. Central Pacific; to 20 cm.

#### Kakap Merah, Tanda-tanda Pasir

Terumbu karang, kedalaman 5–30 m; ruang suborbital (antara rahang atas dan mata) sangat sempit, tubuh langsing, mata besar, bentuk moncong segitiga, 11 duri sirip punggung, tubuh coklat keemasan dengan garis putih lebar, 2 bintik kecil putih di punggung; Pasifik Barat Tengah; sampai 20 cm.

### 68.9 *Lutjanus carponotatus*

#### Spanish Flag Snapper



Coral reefs, to 35 m depth; longitudinal scale rows above lateral line obliquely positioned, vomerine tooth patch with medial posterior extension, axil of pectoral fins with black spot, pale brownish with 8 or 9 orange stripes on side; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

#### Kakap, Ekor Kuning

Terumbu karang, kedalaman 0–35 m; baris sisik membujur mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine memanjang ke tengah belakang, sumbu sirip dada bercak hitam, coklat pucat dengan 8 atau 9 garis kekuningan di sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

### 68.11 *Lutjanus ehrenbergii*

#### Ehrenberg's Snapper



Coral reefs, 1–20 m depth; longitudinal scale rows above lateral line mostly horizontal, vomerine tooth patch with posterior extension, preorbital space narrow (9–10 times head length), 4 or 5 narrow yellow stripes on sides, large black spot on lateral line; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

#### Kakap, Ekor Kuning

Terumbu karang, kedalaman 1–20 m; baris sisik membujur kebanyakan horisontal di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine memanjang ke belakang, ruang preorbital sempit (9–10 kali panjang kepala), 4 atau 5 garis kuning sempit di kedua sisi, bintik hitam besar di gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.



LUTJANIDAE (68)



68.6



68.7



68.8



juvenile



68.9



68.10



68.11

**68.12 *Lutjanus erythropterus*****Crimson Snapper**

Coral and rocky reefs, to 100 m depth; longitudinal scale rows above lateral line obliquely positioned, vomerine tooth patch lacking posterior extension, preopercular notch indistinct, mouth relatively small, head profile sloped, pinkish red; Indo–W. Pacific; to 55 cm.

**Bambangan, Snapper**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 0–100 m; baris sisik membujur mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, lekukan depan tutup insang tidak jelas, mulut relatif kecil, bentuk kepala miring, merah kemerahmudaan; Indo–Pasifik Barat; sampai 55 cm.

**68.14 *Lutjanus fulvus*****Blacktail Snapper**

Coral reefs, to 75 m depth; vomerine tooth patch lacking posterior extension, preopercular notch distinct and deep, caudal fin and outer third of soft dorsal fin blackish, anal and paired fins bright yellow; Indo–W. & Central Pacific; to 40 cm.

**Badur, Tambak**

Terumbu karang, kedalaman 0–75 m; tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, lekukan di depan tutup insang dalam dan jelas, sirip ekor dan sepertiga bagian luar jari sirip punggung kehitaman, sirip dubur dan sepasang sirip kuning terang; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 40 cm.

**68.16 *Lutjanus johnii*****Golden Snapper**

Coral and rocky reefs and estuaries, to 80 m depth; longitudinal scale rows above lateral line mostly horizontal, large black spot usually present on back mainly above lateral line, sides yellowish or silvery with reddish brown spot on each scale; Indo–W. Pacific; to 70 cm.

**Tantoan, Tambangan, Jenaha**

Terumbu karang dan berbatu serta muara, kedalaman 0–80 m; baris sisik membujur kebanyakan horisontal di atas gurat sisi, bercak hitam besar biasanya di punggung terutama di atas gurat sisi, sisi kekuningan atau keperakan dengan bintik coklat kemerahan pada setiap sisik; Indo–Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**68.13 *Lutjanus fulviflamma*****Blackspot Snapper**

Coral reefs, to 35 m depth; similar to 68.9 but differs in being pale brown with 6 or 7 yellow stripes on sides, having the axil of pectoral fins without a black spot, and large black spot on lateral line below rayed part of dorsal fin; Indo–W. & Central Pacific; to 35 cm.

**Kembang Waru, Tompel, Ikan Tanda**

Terumbu karang, kedalaman 0–35 m; mirip dengan 68.9 tetapi berbeda karena warnanya coklat pucat dengan 6 atau 7 garis-garis kuning di sisi, memiliki sumbu sirip dada tanpa bercak hitam, dan bercak hitam besar pada gurat sisi di bawah bagian sirip punggung yang berjari; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 35 cm.

**68.15 *Lutjanus gibbus*****Paddletail Snapper**

Coral reefs, 1–150 m depth; vomerine tooth patch lacking posterior extension, caudal fin forked with distinctly rounded lobes, reddish to greyish, juveniles with blackish caudal peduncle and dark caudal fin with yellow outer margin; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Tambak, Condeng, Jenaha**

Terumbu karang, kedalaman 1–150 m; tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, sirip ekor bercagak dengan cuping bulat jelas, kemerahan sampai keabuan, ikan muda dengan pangkal ekor kehitaman dan sirip ekor gelap dengan tepi kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

**68.17 *Lutjanus lemniscatus*****Darktail Snapper**

Coral and rocky reefs, 70–80 m depth; scale rows above lateral line obliquely positioned, preopercular notch indistinct, upper snout profile distinctly concave in larger individuals, greyish brown or olive, fins reddish with caudal fin darkest; Indo–W. Pacific; to 65 cm.

**Jarang Gigi, Cablikan**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 70–80 m; baris sisik mencuat di atas gurat sisi, lekukan depan tutup insang tidak jelas, bentuk atas moncong cekung pada individu yang lebih besar, coklat keabu-abuan atau zaitun, sirip kemerahan dengan sirip ekor paling gelap; Indo–Pasifik Barat; sampai 65 cm.

LUTJANIDAE (68)



68.12



68.13



68.14



68.15



juvenile



68.16



juvenile



68.17

**68.18 *Lutjanus lunulatus*****Lunartail Snapper**

Coral reefs, 10–30 m depth; similar to 68.14 but differs in having a very weak preopercular notch, soft portion of dorsal fin dark basally with pale outer margin, caudal fin with distinct lunar-like black marking, and chin and undersurface bright yellow; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Tompel, Teribang, Tutong Iku**

Terumbu karang, kedalaman 10–30 m; mirip dengan 68.14 tetapi berbeda karena memiliki sedikit lekukan di depan tutup insang, sirip punggung lunak berwarna gelap dan pucat di tepi, sirip ekor bertanda hitam seperti bulan, kuning terang pada dagu dan bagian bawah; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**68.20 *Lutjanus madras*****Indian Snapper**

Coral and rocky reefs, 5–90 m depth; vomerine tooth patch with medial posterior extension, mid-lateral stripe on body not broader and darker than others, similar colour pattern to 68.19 but differs in having a much broader preorbital space; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Cawene**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 5–90 m; tambalan gigi vomerine memanjang ke tengah belakang, garis mid lateral di tubuh tidak lebih lebar dan lebih gelap daripada garis yang lain, pola warna serupa dengan 68.19 tetapi berbeda karena memiliki ruang preorbital lebih luas; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**68.22 *Lutjanus monostigma*****Onespot Snapper**

Coral reefs near caves, 5–50 m depth; scale rows above lateral line obliquely positioned, vomerine tooth patch lacking posterior extension, preopercular notch indistinct, yellowish to pinkish, usually with black spot on lateral line, fins yellow; Indo–W. Pacific; to 55 cm.

**Kelalah**

Terumbu karang di dekat gua, kedalaman 5–50 m; baris sisik mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine kurang memanjang ke belakang, lekukan depan tutup insang tidak jelas, kekuningan sampai kemerahmudaan, biasanya bepercak hitam pada gurat sisi, sirip kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 55 cm.

**68.19 *Lutjanus lutjanus*****Bigeye Snapper**

Coral reefs, 10–90 m depth; suborbital space (between upper jaw and eye) very narrow, body relatively slender, snout profile angular, body with a series of yellow stripes below lateral line and a series of yellow oblique lines above lateral line; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Kembang Waru, Badur, Gorara Gigi Anjing**

Terumbu karang, kedalaman 10–90 m; ruang suborbital (antara rahang atas dan mata) sangat sempit, tubuh relatif ramping, bentuk moncong segitiga, tubuh dengan susunan garis kuning di bawah gurat sisi dan susunan garis miring di atas gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**68.21 *Lutjanus malabaricus*****Malabar Snapper**

Coral and rocky reefs, 10–100 m depth; similar to 68.12 but differs in having a larger mouth (maxilla length subequal to distance between last dorsal- and anal-fin rays vs. much less), head profile more strongly humped, and caudal fin more truncate; Indo–W. Pacific; to 100 cm.

**Kakap Merah, Kakap Asli**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 10–100 m; mirip dengan 68.12 tetapi berbeda karena memiliki mulut yang lebih besar (panjang maksila hampir sama dengan jarak antara jari punggung terakhir dan jari sirip dubur vs jauh lebih pendek), bentuk kepala lebih berpuncuk, dan sirip ekor lebih pendek; Indo–Pasifik Barat; sampai 100 cm.

**68.23 *Lutjanus papuensis*****Papuan Snapper**

Coral reefs, 6–15 m depth; preopercular notch indistinct, similar to 68.18 but differs in having blackish caudal-fin marking less defined and not lunar-like, distinct black spot at axil of pectoral fins, and being reddish brown above and orange below; Bali and W. Java; to 35 cm.

**Kakap Papua**

Terumbu karang, 6–15 m; lekukan depan tutup insang tidak jelas, mirip dengan 68.18 tetapi berbeda karena memiliki tanda kehitaman pada sirip ekor yang kurang jelas dan tidak seperti bulan, bercak hitam berbeda pada sumbu sirip dada, dan coklat kemerahan di atas dan oranye di bawah; Bali dan Jawa Barat; sampai 35 cm.

LUTJANIDAE (68)



68.18



68.19



68.20



68.21



68.22



68.23

**68.24 *Lutjanus quinquelineatus*****Fivelined Snapper**

Coral reefs, to 40 m depth; dorsal fin with 10 spines and 13–15 soft rays, body moderately deep, similar to 68.6 but differs in having 5 longitudinal blue stripes on sides (2 below eye), and large black spot mostly above lateral line below soft dorsal-fin origin; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

**Jarang Koto, Badur**

Terumbu karang, kedalaman 0–40 m; sirip punggung dengan 10 duri dan 13–15 jari lunak, tubuh agak lebar, mirip dengan 68.6 tetapi berbeda karena memiliki 5 garis biru membujur di kedua sisi (2 di bawah mata), bercak hitam besar di atas gurat sisi di bawah pangkal sirip punggung; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**68.26 *Lutjanus rufolineatus*****Goldenlined Snapper**

Coral reefs, 10–50 m depth; scale rows above lateral line obliquely positioned, preopercular notch strong, dorsal fin with 11 spines and 13 or 14 soft rays, pale pinkish with 10–12 yellow stripes on sides, sometimes with black spot on lateral line; W. Central Pacific; to 28 cm.

**Badur**

Terumbu karang, 10–50 m; baris sisik mencuat di atas gurat sisi, lekukan dalam pada depan tutup insang, sirip punggung dengan 11 duri dan 13 atau 14 jari lunak, merah muda pucat dengan 10–12 garis kuning di kedua sisi, kadang-kadang dengan bercak hitam di gurat sisi; Pasifik Barat Tengah; sampai 28 cm.

**68.28 *Lutjanus sebae*****Red Emperor**

Near coral reefs, to 100 m depth; body very deep, 10 anal-fin soft rays, dorsal fin with 11 spines and 16 soft rays, preopercular notch well developed, red or pinkish, smaller individuals with 3 dark-red bands; Indo–W. Pacific; to 80 cm.

**Sawu, Snapper Bungkok, Bambang**

Dekat terumbu karang, kedalaman 0–100 m; tubuh amat lebar, 10 jari lunak sirip dubur, sirip punggung dengan 11 duri dan 16 jari lunak, lekukan depan tutup insang berkembang dengan baik, merah atau kemerahmudaan, individu lebih kecil dengan 3 garis merah tua; Indo–Pasifik Barat; sampai 80 cm.

**68.25 *Lutjanus rivulatus*****Speckled Snapper**

Coral reefs, to 100 m depth; lips greatly thickened, 15 or 16 dorsal-fin soft rays, body deep, scales on side brownish with small bluish spots centrally, head with undulating blue lines, juveniles with dark-brown bars and white spot on sides; Indo–W. & Central Pacific; to 80 cm.

**Kampo, Kampuh, Gaga**

Terumbu karang, kedalaman 0–100 m; bibir sangat tebal, 15 atau 16 jari lunak sirip punggung, tubuh lebar, sisik pada sisi kecoklatan dengan bintik-bintik kecil kebiruan di tengah, kepala dengan garis biru bergelombang, ikan muda dengan garis coklat tua dan bercak putih di sisi; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 80 cm.

**68.27 *Lutjanus russellii*****Russell's Snapper**

Coral and rocky reefs, to 80 m depth; similar to 68.22 but differs in having vomerine tooth patch with medial extension, 7 or 8 faint golden-brown stripes on sides, black spot mostly above lateral line, dorsal and caudal fins reddish; Indo–W. Pacific; to 45 cm.

**Jangki Tompel, Tembelon, Tompel, Gorara**

Terumbu berbatu karang, kedalaman 0–80 m; mirip dengan 68.22 tetapi berbeda karena memiliki tambalan gigi vomerine memanjang ke tengah, 7 atau 8 garis samar coklat keemasan pada sisi, bintik hitam sebagian besar di atas gurat sisi, sirip punggung dan ekor kemerahan; Indo–Pasifik Barat; sampai 45 cm.

**68.29 *Lutjanus timoriensis*****Timor Snapper**

Coral reefs, 30–150 m depth; scale rows above lateral line obliquely positioned, preopercular notch indistinct, axil of pectoral fins black, posterior dorsal- and anal-fin rays elongate, reddish with oblique rows of reddish brown lines; E. Indian & W. Pacific; to 50 cm.

**Bambangan**

Terumbu karang, kedalaman 30–150 m; baris sisik mencuat di atas gurat sisi, lekukan depan tutup insang tidak jelas, sumbu sirip dada hitam, sirip punggung dan dubur bagian belakang memanjang, kemerahan dengan barisan garis miring coklat kemerahan; India Timur & Pasifik Barat; sampai 50 cm.

LUTJANIDAE (68)



68.24



68.25



68.26



68.27



68.28



68.29

**68.30 *Lutjanus vitta*****Brownstripe Snapper**

Coral reefs, 10–70 m depth; scale rows above lateral line oblique, vomerine tooth patch with medial posterior extension, pale brownish to pinkish, narrow dark mid-lateral stripe on side, fainter brownish lines following scale rows on sides; E. Indian & W. Pacific; to 40 cm.

**Mala**

Terumbu karang, kedalaman 10–70 m; baris sisik mencuat di atas gurat sisi, tambalan gigi vomerine memanjang ke tengah belakang, coklat pucat sampai merah muda, garis tengah sempit gelap di samping, garis kecoklatan samar mengikuti baris sisik pada sisi; India Timur & Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**68.32 *Macolor macularis*****Midnight Snapper**

Coral reefs, 5–50 m depth; lower 1st gill arch with 71–81 gill rakers, pelvic fins long and pointed in juveniles, adults brownish black and head with bluish lines and spots, juveniles black with 6–10 white spots on upper side and paler below; W. Pacific; to 60 cm.

**Kakap Malam, Teletabis**

Terumbu karang, 5–50 m; bagian bawah lengkung insang pertama memiliki 71–81 tapis insang, sirip perut panjang dan tajam pada yang muda, dewasa hitam kecoklatan dan kepala dengan garis-garis dan bintik-bintik kebiruan, ikan muda hitam dengan 6–10 bintik putih pada sisi atas dan lebih pucat di bawah; Pasifik Barat; 60 cm.

**68.34 *Paracaesio brevidentata*****Smallmouth Snapper**

Probably on deep rocky reefs; dorsal and anal fins without scales basally, similar to 68.37 but differs in having scaly maxilla, much smaller mouth with only minute villiform teeth, and smaller caudal fin; known by one specimen from Bali; 25 cm.

**Pisang-pisang**

Kemungkinan pada terumbu berbatu dalam; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, mirip dengan 68.37 tetapi berbeda karena memiliki maksila bersisik, mulut jauh lebih kecil dengan hanya gigi villiform yang amat kecil dan sirip ekor lebih kecil; dikenal hanya dari satu spesimen dari Bali; 25 cm.

**68.31 *Lutjanus sp. A*****Javan Snapper**

Probably coral reefs, depth unknown; similar to juvenile of 68.21 but differs in lacking continuous black bar from snout tip through eye to dorsal-fin origin, and less well-defined caudal peduncle markings; known from a specimen off West Java; to 15 cm.

**Kakap**

Kemungkinan terumbu karang, kedalaman tidak diketahui; mirip dengan ikan muda 68.21 tetapi berbeda karena kurang memiliki garis hitam bersambung dari ujung moncong melewati mata sampai sirip punggung, dan tanda-tanda pangkal ekor kurang jelas; diketahui dari sebuah spesimen dari Jawa Barat; sampai 15 cm.

**68.33 *Macolor niger*****Black and White Snapper**

Coral reefs, to 90 m depth; similar to 68.32 but differs in having lower 1st gill arch with 60–71 gill rakers, pelvic fins short and rounded at all sizes, and juveniles with only 4 or 5 white spots on black upper side; Indo-W. & Central Pacific; to 60 cm.

**Kakap Hitam, Teletabis, Kakap Balong**

Terumbu karang, kedalaman 0–90 m; mirip dengan 68.32 di atas tetapi berbeda karena bagian bawah lengkung insang pertama memiliki 60–71 tapis insang, sirip perut pendek dan membulat pada semua ukuran, ikan muda dengan hanya 4 atau 5 bintik putih pada bagian atas yang hitam; Indo-Pasifik Barat & Tengah; 60 cm.

**68.35 *Paracaesio caerulea*****Japanese Snapper**

Deep rocky reefs, 140–250 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, caudal fin lunate, upper jaw not scaled, faint oblique yellowish band on side from origin of lateral line to mid-base of dorsal fin, caudal-fin lower lobe bright yellow; W. Central Pacific; to 53 cm.

**Pisang-pisang**

Berbatu karang dalam, 140–250 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, sirip ekor berbentuk bulan sabit, rahang atas tidak bersisik, sebuah garis kekuningan samar mencuat pada sisi dari pangkal gurat sisi hingga dasar-pertengahan sirip punggung, cuping bawah sirip ekor kuning terang; Pasifik Barat Tengah; sampai 53 cm.



LUTJANIDAE (68)



68.30



68.31



68.32



juvenile



68.33

juvenile



68.34



68.35

**68.36 *Paracaesio kusakarii*****Saddleback Snapper**

Deep rocky reefs, 100–310 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, caudal fin lunate to emarginate, maxilla with scales, adults with pronounced hump on nape, light brown with 4 broad dark bars on upper side of body; W. Pacific; to 60 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning**

Terumbu karang berbatu yang dalam, kedalaman 100–310 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, sirip ekor berbentuk bulan sabit sampai cekung, maksila bersisik, dewasa dengan punuk jelas pada tengkuk, coklat muda dengan 4 garis gelap lebar pada bagian atas tubuh; Pasifik Barat; sampai 60 cm.

**68.38 *Paracaesio xanthura*****Yellowtail Blue Snapper**

Rocky reefs, 20–150 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, dorsal fin with 10 spines and 10 soft rays, caudal fin deeply forked, preopercle without scales, body bluish grey with broad yellow dorsal stripe, caudal fin yellow; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Ekor Kuning**

Karang berbatu, kedalaman 20–150 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, sirip punggung dengan 10 duri dan 10 jari lunak, sirip ekor amat bercagak, depan tutup insang tanpa sisik, tubuh abu kebiruan dengan garis punggung kuning lebar, sirip ekor kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**68.40 *Pinjalo pinjalo*****Pinjalo Snapper**

Coral and rocky reefs, 15–100 m depth; upper and lower profiles of head equally rounded, dorsal fin with 11 spines and 14 or 15 soft rays, upper sides pinkish yellow to lavender shading to pinkish or white below, fins with yellow pigment; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Bambangan, Snapper Sunu, Nunuk, Penyalo**

Terumbu karang dan berbatu, 15–100 m; bentuk kepala atas dan bawah sama-sama bulat, sirip punggung dengan 11 duri dan 14 atau 15 jari lunak, sisi atas sampai bawah bergradasi dari ungu sampai kuning kemerah–mudaan ke merah muda atau putih, sirip dengan pigmen kuning; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

**68.37 *Paracaesio sordida*****Smallscale Snapper**

Rocky reefs, 30–200 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, caudal fin deeply forked, maxilla without scales, preopercle with 1–3 rows of scales, 69–72 lateral-line scales, dark purplish brown or greyish pink; W. Pacific; to 35 cm.

**Pisang-pisang**

Karang berbatu, kedalaman 30–200 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, sirip ekor amat bercagak, maksila tanpa sisik, depan tutup insang dengan 1–3 baris sisik, 69–72 sisik gurat sisi, coklat keunguan gelap atau merah muda keabuan; Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**68.39 *Pinjalo lewisi*****Slender Pinjalo**

Coral and rocky reefs, 20–100 m depth; upper and lower profiles of head equally rounded, eye located in middle of head, dorsal fin with 12 spines and 13 soft rays, upper sides red shading to pinkish or white below, outer margin of caudal fin blackish; Indo–W. Pacific; to 50 cm.

**Kakap Merah, Snapper Sunu, Nunuk**

Terumbu karang dan berbatu, kedalaman 20–100 m; bentuk atas dan bawah kepala sama-sama bulat, mata terletak di tengah kepala, sirip punggung dengan 12 duri dan 13 jari lunak, sisi atas sampai bawah bergradasi dari merah ke merah muda atau putih, tepi luar sirip ekor kehitaman; Indo–Pasifik Barat; sampai 50 cm.

**68.41 *Pristipomoides auricilla*****Goldflag Jobfish**

Rocky reefs, 80–360 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, 67–74 lateral-line scales, purplish or brownish violet with numerous yellow spots and blotches on sides, upper caudal-fin lobe mostly bright yellow; Indo–W. & Central Pacific; to 50 cm.

**Kurisi Bali**

Karang berbatu, kedalaman 80–360 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, 67–74 sisik gurat sisi, keunguan atau ungu kecoklatan dengan banyak bintik kuning dan bercak pada kedua sisi, cuping bagian atas sirip ekor kebanyakan kuning terang; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 50 cm.

LUTJANIDAE (68)



68.36



68.37



68.38



68.39



68.40



68.41

**68.42 *Pristipomoides filamentosus*****Crimson Jobfish**

Rocky reefs, 40–360 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, 57–62 lateral-line scales, silvery brown to reddish purple, top of head with blue spots and narrow yellow lines, hind margin of caudal fin yellowish; Indo–W. & Central Pacific; to 100 cm.

**Kurisi Bali**

Karang berbatu, kedalaman 40–360 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, 57–62 sisik gurat sisi, coklat keperakan sampai ungu kemerahan, atas kepala berbintik biru dan garis kuning sempit, pinggiran belakang sirip ekor kekuningan; Indo–Pasifik Barat dan Tengah; sampai 100 cm.

**68.44 *Pristipomoides sieboldii*****Lavender Jobfish**

Rocky reefs, 140–360 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, 69–74 lateral-line scales, vomerine patch with medial posterior extension, body silvery lavender, top of head with small dark spots, caudal fin purplish with pale margin; Indo–W. & Central Pacific; to 65 cm.

**Kurisi Bali**

Karang berbatu, kedalaman 140–360 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, 69–74 sisik gurat sisi, tambalan vomerine memanjang ke tengah belakang, tubuh ungu keperakan, bagian atas kepala dengan bintik-bintik hitam kecil, sirip ekor keunguan dengan tepi pucat; Indo–Pasifik Barat & Tengah; sampai 65 cm.

**68.46 *Symphoricthys spilurus*****Sailfin Snapper**

Near coral reefs, 5–60 m depth; dorsal fins with 10 spines and 17–19 soft rays, body deep, head blunt, yellowish with series of bright-blue stripes on sides and head, black spot on upper caudal peduncle, orange bars on nape and between eyes; W. Pacific; to 60 cm.

**Kakap Layar**

Dekat terumbu karang, kedalaman 5–60 m; sirip punggung dengan 10 duri dan 17–19 jari lunak, tubuh lebar, kepala tumpul, kekuningan dengan susunan garis biru terang pada kedua sisi dan kepala, bercak hitam pada bagian atas pangkal ekor, garis kekuningan pada tengkuk dan antara mata; Pasifik Barat; sampai 60 cm.

**68.43 *Pristipomoides multidens*****Goldband Jobfish**

Rocky reefs, 40–360 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, 48–50 lateral-line scales, yellowish to pinkish, 2 golden stripes on snout and cheek, top of head with transverse brown reticulations, dorsal fin with yellowish markings; Indo–W. Pacific; to 100 cm.

**Kurisi Bali, Angoli**

Karang berbatu, kedalaman 40–360 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, 48–50 sisik gurat sisi, kekuningan sampai merah muda, 2 garis keemasan di moncong dan pipi, bagian atas kepala dengan kisi-kisi coklat melintang, sirip punggung dengan tanda kekuningan; Indo–Pasifik Barat; sampai 100 cm.

**68.45 *Pristipomoides typus*****Sharptooth Jobfish**

Rocky reefs, 40–100 m depth; dorsal and anal fins without scales basally, 48–50 lateral-line scales, pinkish, no golden stripes on snout or cheek, top of head with longitudinal narrow lines, dorsal fin with yellowish wavy lines; E. Indian & W. Pacific; to 70 cm.

**Kurisi Bali**

Karang berbatu, kedalaman 40–100 m; dasar sirip punggung dan dubur tanpa sisik, 48–50 sisik gurat sisi, kemerahmudaan, tidak ada garis-garis emas di moncong atau pipi, bagian atas kepala dengan garis-garis sempit memanjang, sirip punggung dengan garis bergelombang kekuningan; India Timur & Pasifik Barat; sampai 70 cm.

**68.47 *Symphorus nematophorus*****Chinamanfish**

Coral reefs, to 50 m depth; dorsal fins with 10 spines and 14–17 soft rays, body moderately deep, adults mainly reddish with paler bars, smaller individuals yellowish brown with bright-blue stripes and faint dark bars on sides, no spot on caudal peduncle; W. Pacific; to 80 cm.

**Kakap China**

Terumbu karang, 0–50 m; sirip punggung dengan 10 duri dan 14–17 jari lunak, tubuh agak lebar, ikan dewasa terutama kemerahan dengan garis pucat, individu lebih kecil coklat kekuningan dengan garis-garis biru terang dan garis gelap samar di kedua sisi, tidak ada bintik di pangkal ekor; Pasifik Barat; sampai 80 cm.

LUTJANIDAE (68)



68.42



68.43



68.44



68.45



68.46



68.47

**69.1 *Caesio caerulaurea*****Scissortail Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; elongate, 1 postmaxillary process, 12 or 13 anal-fin soft rays, 57–65 lateral-line scales, bluish on sides with single yellowish stripe predominant above lateral line, caudal-fin lobes with median black stripe; Indo–W. Pacific; to 35 cm.

**Pisang-pisang**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; memanjang, maksila tunggal, 12 atau 13 jari lunak sirip dubur, 57–65 sisik gurat sisi, kebiruan pada sisi dengan garis kekuningan tunggal dominan di atas gurat sisi, cuping sirip ekor dengan garis hitam di tengah; Indo–Pasifik Barat; sampai 35 cm.

**69.3 *Caesio lunaris*****Lunar Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; 1 postmaxillary process, usually 11 anal-fin soft rays, 45–53 lateral-line scales, body moderately deep, upper sides bluish, lower sides whitish, caudal fin blue basally with black tips, axil of pectoral fins black; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 1 postmaksilaris prosesus, biasanya 11 jari lunak sirip dubur, 45–53 sisik gurat sisi, tubuh agak tinggi, sisi atas kebiruan, sisi bawah keputihan, dasar sirip ekor biru dengan ujung hitam, sumbu sirip dada hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**69.5 *Caesio xanthonota*****Yellowback Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; 1 postmaxillary process, 12 anal-fin soft rays, 52–59 lateral-line scales, very similar to 69.4 but differs in the yellow dorsal colouration extending horizontally from head to caudal peduncle and below lateral line; Indian Ocean; to 40 cm.

**Ekor Kuning, Antuan**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 1 postmaksilaris prosesus, 12 jari lunak sirip dubur, 52–59 sisik gurat sisi, sangat mirip dengan 69.4 di atas tetapi berbeda karena warna punggung kuning memanjang horisontal dari kepala sampai pangkal ekor; Samudera Hindia; sampai 40 cm.

**69.2 *Caesio cuning*****Yellowtail Fusilier**

Rocky and coral reefs, to 30 m depth; 1 postmaxillary process, usually 11 anal-fin soft rays, 45–51 lateral-line scales, body deep, greyish blue with yellow caudal fin and upper back, lower sides and head pinkish with yellow markings; E. Indian & W. Pacific; to 50 cm.

**Sulir, Ekor Kuning**

Terumbu karang dan berbatu, 0–30 m; rahang atas tunggal, biasanya 11 jari lunak pada sirip dubur, 45–51 sisik gurat sisi, tubuh lebar, biru keabu-abuan dengan sirip ekor dan punggung bagian atas berwarna kuning, sisi bagian bawah dan kepala merah muda dengan tanda kuning; India Timur & Pasifik Barat; 50 cm.

**69.4 *Caesio teres*****Yellow and Blueback Fusilier**

Coral reefs, 1–30 m depth; 1 postmaxillary process, 12 anal-fin soft rays, 51–61 lateral-line scales, body moderately deep, bluish with bright yellow back extending obliquely from dorsal-fin origin to lower caudal peduncle and fin; Indo–W. Pacific; to 40 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning Pisang**

Terumbu karang, kedalaman 1–30 m; 1 postmaksilaris prosesus, 12 jari lunak pada sirip dubur, 51–61 sisik garis tengah, tubuh agak tinggi, kebiruan dengan punggung dari dasar sirip punggung sampai pangkal dan sirip ekor berwarna kuning cerah; Indo–Pasifik Barat; sampai 40 cm.

**69.6 *Dipterygonotus balteatus*****Mottled Fusilier**

Inshore pelagic, to 20 m depth; slender, 2 postmaxillary processes, dorsal and anal fins without scales (other caesionids with scaled fins), dorsal fin deeply notched, dorsal fin with 12–15 spines and 8–11 soft rays, dark stripes above lateral line; Indo–W. Pacific; to 18 cm.

**Bileh Apui**

Pelagis pantai, kedalaman 0–20 m; ramping, 2 postmaksilaris prosesus, sirip punggung dan dubur tanpa sisik (caesionids lain dengan sirip bersisik), sirip punggung sangat berlekuk, sirip punggung dengan 12–15 duri dan 8–11 jari lunak, garis-garis gelap di atas gurat sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 18 cm.

CAESIONIDAE (69)



69.1



69.2



69.3



69.4



69.5



69.6

**69.7 *Pterocaesio chrysozona*****Goldband Fusilier**

Coral reefs, 2–25 m depth; elongate, 2 postmaxillary processes, dorsal fin with 10 or 11 spines and 14–16 soft rays, 64–69 lateral-line scales, single bright yellow stripe running mostly below lateral line, caudal fin pinkish with black tips; Indo–W. Pacific; to 21 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning**

Terumbu karang, kedalaman 2–25 m; memanjang, 2 postmaksilaris prosesus, sirip punggung dengan 10 atau 11 duri dan 14–16 jari lunak, 64–69 sisik gurat sisi, satu baris kuning cerah memanjang di bawah gurat sisi, sirip ekor merah muda dengan ujung hitam; Indo–Pasifik Barat; sampai 21 cm.

**69.9 *Pterocaesio pisang*****Banana Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; elongate, 2 postmaxillary processes, dorsal fin usually with 10 spines and 14–16 soft rays, 63–71 lateral-line scales, pinkish to silvery without stripes on sides, snout yellowish, caudal fin pinkish with dark-red tips; Indo–W. Pacific; to 21 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; memanjang, 2 rahang belakang, sirip punggung biasanya dengan 10 duri dan 14–16 jari lunak, 63–71 sisik gurat sisi, merah muda sampai keperakan tanpa garis-garis di kedua sisi, moncong kekuningan, sirip ekor merah muda dengan ujung merah tua; Indo–Pasifik Barat; sampai 21 cm.

**69.11 *Pterocaesio tessellata*****Onestripe Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; 2 postmaxillary processes, dorsal fin with 10 spines and 14–16 soft rays, 69–75 lateral-line scales, bluish green with a single thin yellow stripe covering lateral line for most of its length, caudal fin dusky with black tips; W. Pacific; to 30 cm.

**Pisang-pisang**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 2 postmaksilaris prosesus, sirip punggung dengan 10 duri dan 14–16 jari lunak, 69–75 sisik gurat sisi, hijau kebiruan dengan garis kuning tunggal tipis menutupi sebagian besar gurat sisi, sirip ekor kehitaman dengan ujung hitam; Pasifik Barat; sampai 30 cm.

**69.8 *Pterocaesio digramma*****Doublelined Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; dorsal fin with 10 spines and 14–16 soft rays, 66–75 lateral-line scales, 2 thin yellow stripes on sides with lower stripe mostly below lateral line, upper stripe near dorsal profile of body, caudal fin pinkish with black tips; W. Pacific; to 21 cm.

**Pisang-pisang, Ekor Kuning**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; sirip punggung dengan 10 duri dan 14–16 jari lunak, 66–75 sisik gurat sisi, 2 garis kuning tipis di kedua sisi dengan garis bawah sebagian besar di bawah gurat sisi dan garis atas dekat punggung tubuh, sirip ekor merah muda dengan ujung hitam; Pasifik Barat; sampai 21 cm.

**69.10 *Pterocaesio randalli*****Randall's Fusilier**

Coral reefs, to 30 m depth; 2 postmaxillary processes, dorsal fin usually with 10 spines and 14–16 soft rays, 69–80 lateral-line scales, reddish with very large bright yellowish blotch from just behind eye almost to level of anal-fin origin; E. Indian & W. Pacific; to 25 cm.

**Pisang-pisang**

Terumbu karang, kedalaman 0–30 m; 2 postmaksilaris prosesus, sirip punggung biasanya dengan 10 duri dan 14–16 jari lunak, 69–80 sisik gurat sisi, kemerahan dengan bercak kekuningan terang sangat besar tepat di belakang mata hampir ke dasar sirip dubur; India Timur & Pasifik Barat; sampai 25 cm.

**69.12 *Pterocaesio tile*****Bluestreak Fusilier**

Coral reefs, to 60 m depth; moderately elongate, 2 postmaxillary processes, dorsal fin with 11 or 12 spines and 19–22 soft rays, bluish above, pinkish to red below, single black stripe along lateral line, caudal fin with median black stripe on each lobe; W. Pacific; to 25 cm.

**Pisang-pisang**

Terumbu karang, kedalaman 0–60 m; agak memanjang, 2 postmaksilaris prosesus, sirip punggung dengan 11 atau 12 duri dan 19–22 jari lunak, kebiruan di atas, merah muda sampai merah di bawah, garis hitam tunggal sepanjang gurat sisi, sirip ekor dengan garis hitam di setiap cuping; Pasifik Barat; sampai 25 cm.



**CAESIONIDAE (69)**



**69.7**



**69.8**



**69.9**



**69.10**



**69.11**



**69.12**

### 70.1 *Lobotes surinamensis*

#### Tripletail



Coastal, estuarine and offshore around flotsam; dorsal and anal fins with rounded posterior lobes forming a 'triple-tail' with rounded caudal fin, 3rd anal-fin spine longer than second, uniform dark brown to olive or mottled; circumglobal; to 110 cm.

#### Kakap Bate

Pesisir, muara sungai, lepas pantai sekitar benda yang mengapung; sirip punggung dan dubur dengan cuping belakang bulat membentuk 'tiga-ekor' dengan sirip ekor yang bulat, duri sirip dubur yang ke-3 lebih panjang daripada yang kedua, coklat tua merata hingga zaitun atau belang-belang; circumglobal; 110 cm.

### 71.2 *Gerres filamentosus*

#### Whipfin Silverbiddy



Shallow coastal waters, estuaries and rivers, to 50 m depth; body deep, 2nd dorsal-fin spine compressed and greatly elongate, 43–46 lateral-line scales,  $4\frac{1}{2}$ – $5\frac{1}{2}$  scale rows between lateral line and 5th dorsal spine, 7–10 columns of brown spots on sides; Indo–W. Pacific; to 30 cm.

#### Kapas Besar

Perairan pantai dangkal, muara dan sungai, kedalaman 50 m; tubuh lebar, duri sirip punggung ke-2 pipih dan sangat memanjang, 43–46 sisik gurat sisi,  $4\frac{1}{2}$ – $5\frac{1}{2}$  baris sisik antara gurat sisi dan duri punggung ke-5, 7–10 kolom bintik-bintik cokelat di kedua sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 30 cm.

### 71.4 *Gerres oyena*

#### Blacktip Silverbiddy



Shallow coastal waters and estuaries, to 10 m depth; body slender, 2nd dorsal-fin spine not elongate, 35–39 lateral-line scales, 3–4 scale rows between lateral line and 5th dorsal spine, silvery and usually without dark bars on sides; Indo–Malay Archipelago; to 24 cm.

#### Kapasan

Perairan pantai dangkal dan muara, kedalaman 0–10 m; tubuh ramping, duri sirip punggung ke-2 tidak memanjang, 35–39 sisik gurat sisi, 3–4 baris sisik antara gurat sisi dan duri punggung ke-5, keperakan dan biasanya tanpa garis gelap di kedua sisi; Nusantara Indo–Malaysia; sampai 24 cm.

### 71.1 *Gerres erythrourus*

#### Deepbody Silverbiddy



Coastal waters, to 40 m depth; body very deep, dorsal fin with 9 spines and 10 rays, 2nd dorsal-fin spine not elongate, pectoral fins reaching past 1st anal-fin spine, fine dark lines following scale rows on sides, anal and pelvic fins yellow; E. Indian & W. Pacific; to 30 cm.

#### Kapas-kapas

Perairan pantai, 0–40 m; tubuh sangat lebar, sirip punggung dengan 9 duri dan 10 jari-jari, duri sirip punggung ke-2 tidak memanjang, sirip dada sampai melewati duri sirip dubur pertama, garis-garis gelap halus mengikuti baris-baris sisik di kedua sisi, sirip dubur dan sirip perut kuning; Hindia Timur & Pasifik Barat; sampai 30 cm.

### 71.3 *Gerres macracanthus*

#### Longspine Silverbiddy



Shallow coastal waters and estuaries, to 30 m depth; body relatively slender, 2nd dorsal-fin spine compressed and greatly elongate, 41–44 lateral-line scales, 4 or 5 scale rows between lateral line and 5th dorsal spine, 6–10 indistinct dark bars on sides; Indo–W. Pacific; to 20 cm.

#### Kapas-kapas

Perairan pantai dangkal dan muara, kedalaman 0–30 m; tubuh relatif ramping, duri sirip punggung ke-2 pipih dan sangat memanjang, 41–44 sisik gurat sisi, 4–5 baris sisik antara gurat sisi dan duri punggung ke-5, 6–10 garis gelap tidak jelas di kedua sisi; Indo–Pasifik Barat; sampai 20 cm.

### 71.5 *Gerres shima*

#### Banded Silverbiddy



Shallow coastal waters and estuaries; 2nd dorsal-fin spine not elongate and slightly longer than 3rd spine, 36–40 lateral-line scales,  $3\frac{1}{2}$  scale rows between lateral line and 5th dorsal spine, sometimes with faint narrow bands present on sides; Indo–Malay Archipelago; to 20 cm.

#### Kapasan

Perairan pantai dangkal dan muara; duri sirip punggung ke-2 tidak memanjang dan sedikit lebih panjang dari duri ke-3, 36–40 sisik gurat sisi,  $3\frac{1}{2}$  baris sisik antara gurat sisi dan duri punggung ke-5, terkadang dengan garis-garis sempit samar di sisi; Nusantara Indo–Malaysia; sampai 20 cm.